

**ANALISIS ANGGARAN BIAYA SEBAGAI ALAT PENGENDALIAN
MANAJEMEN PADA KANTOR DESA TANRARA KECAMATAN
BONTONOMPO SELATAN KABUPATEN GOWA**

SKRIPSI



FATMAWATI

NIM : 105721100620

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
MAKASSAR**

2024

KARYA TUGAS AKHIR MAHASISWA

JUDUL PENELITIAN:

**ANALISIS ANGGARAN BIAYA SEBAGAI ALAT PENGENDALIAN
MANAJEMEN PADA KANTOR DESA TANRARA KECAMATAN
BONTONOMPO SELATAN KABUPATEN GOWA**

SKRIPSI

Disusun dan Diajukan Oleh :

FATMAWATI

NIM : 105721100620

*Untuk Memenuhi Persyaratan Guna Memperoleh Gelar Sarjana pada
Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas
Muhammadiyah Makassar*

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
MAKASSAR**

2024

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

MOTTO

“Sesungguhnya dalam penciptaan langit dan Bumi serta pergantian malam dan siang terdapat tanda-tanda (kebesaran Allah) bagi orang yang berakal, yaitu orang-orang yang mengingat Allah sambil berdiri, duduk, atau dalam keadaan berbaring, dan memikirkan tentang penciptaan langit dan Bumi”

(Q.S Ali Imran: 190-191)

PERSEMBAHAN

Puji syukur kepada Allah SWT atas Ridho-Nya serta karunianya sehingga skripsi ini telah terselesaikan dengan baik

Alhamdulillah Rabbil'alamin

Skripsi ini kupersembahkan untuk kedua orang tuaku tercinta, saudaraku, serta seluruh keluarga yang saya cintai dan almamaterku.

PESAN DAN KESAN

Hanya satu di antara seribu orang yang bisa sukses tanpa bantuan orang lain.

Billahi fii sabililhaq fastabiqul khairat

“Bukan persoalan siapa yang paling banyak melakukan kebaikan, Tetapi siapa yang mampu mengajak orang lain dalam kebaikan”



**PROGRAM STUDI MANAJEMEN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR**

Jl. Sultan Alauddin No. 295 gedung iqra Lt. 7 Tel. (0411) 866972 Makassar



HALAMAN PERSETUJUAN

Judul Penelitian : Analisis Anggaran Biaya sebagai Alat Pengendalian
Manajemen pada Kantor Desa Tanrara Kecamatan
Bontonompo Selatan Kabupaten Gowa

Nama Mahasiswa : FATMAWATI
No.Stambuk/Nim : 105721100620
Program Studi : Manajemen
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis
Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Makassar

Menyatakan bahwa skripsi ini telah diteliti, diperiksa, dan diujikan didepan panitia penguji skripsi strata satu (S1) pada tanggal 29 Juni 2024 di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar.

Makassar, 29 Juni 2024

Menyetujui

Pembimbing I

Dr. H. Andi Rustam, S.E., MM., Ak., CA., CPAI, Asean CPA.,
NIDN. 0914049104

Pembimbing II

Muhammad Khaedar Sahib S.E., M.Ak
NIDN. 0917069301

Mengetahui,

Dekan



Dr. H. Andi Jam'an, S.E., M.Si.
NIDN.0914049104

Ketua Program Studi

Nasrullah, S.E., M.M.
NBM. 1151132



**PROGRAM STUDI MANAJEMEN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR**

Jl. Sultan Alauddin No. 295 gedung iqra Lt. 7 Tel. (0411) 866972 Makassar



HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi atas Nama: FATMAWATI, Nim: 105721100620, diterima dan disahkan oleh panitia Ujian Skripsi berdasarkan Surat Keputusan Rektor Universitas Muhammadiyah Makassar Nomor : 0009/SK-Y/61201/091004/2024 M, Tanggal 22 Dzulhijjah 1445 H / 29 Juni 2024 M. Sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Manajemen pada Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar.

Makassar 22 Dzulhijjah 1445 H
29 Juni 2024

PANITIA UJIAN

- | | | | |
|------------------|---|---|---|
| 1. Pengawas Umum | : | Prof. Dr. H. Ambo Asse, M.Ag
(Rektor Unismuh Makassar) |  |
| 2. Ketua | : | Dr. H. Andi Jam'an, S.E., M.Si.
(Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis) |  |
| 3. Sekretaris | : | Agusdiwana Suarni, S.E., M.Acc.
(Wakil Dekan I Fakultas Ekonomi dan Bisnis) |  |
| 4. Penguji | : | 1. Drs. Sultan Sarda, M.M.
2. Alamsjah, S.T., S.E., M.M
3. Muhammad Khaedar Sahib, S.E., M.Ak
4. Masrullah, S.E., M.Ak |  |

Disahkan Oleh,
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Muhammadiyah Makassar



Dr. H. Andi Jam'an, S.E., M.Si.
NBM : 651 507



**PROGRAM STUDI MANAJEMEN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR**

Jl. Sultan Alauddin No. 295 gedung iqra Lt. 7 Tel. (0411) 866972Makassar



SURAT PERNYATAAN KEABSAHAN

Saya yang bertandatangan dibawah ini:

Nama : FATMAWATI
Stambuk : 105721100620
Program Studi : Manajemen
Judul Skripsi : Analisis Anggaran Biaya sebagai Alat Pengendalian
Manajemen pada Kantor Desa Tanrara Kecamatan
Bontonompo Selatan Kabupaten Gowa

Dengan ini menyatakan bahwa :

***Skripsi yang saya ajukan di depan Tim Penguji adalah ASLI hasil karya sendiri,
bukan hasil jiplakan dan tidak dibuat oleh siapapun.***

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya dan saya bersedia menerima sanksi apabila pernyataan ini tidak benar.

Makassar, 01 Juli 2024


Yang membuat Pernyataan,




FATMAWATI
NIM: 105721100620

Diketahui Oleh,

Ketua Program Studi


Nasrullah, S.E., M.M.
NBM. 1151132



HALAMAN PERNYATAAN
PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR

Sebagai sivitas akademik Universitas Muhammadiyah Makassar saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : FATMAWATI
NIM : 105721100620
Program Studi : Manajemen
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis
Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Muhammadiyah Makassar Hak Bebas Royalti Nonekslusif (*Nonexklusive Royalty Free Right*) Atas karya ilmiah saya yang berjudul :

**Analisis Anggaran Biaya sebagai Alat Pengendalian Manajemen pada Kantor Desa
Tanrara Kecamatan Bontonompo Selatan Kabupaten Gowa**

Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Nonexklusif ini Universitas Muhammadiyah Makassar berhak menyimpan, mengalihmedia/format-kan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (database), merawat dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Makassar, 01 Juli 2024

Yang membuat pernyataan,



FATMAWATI
NIM: 105721100620

ABSTRAK

FATMAWATI, 2024, Analisis Anggaran Biaya Sebagai Alat Pengendalian Manajemen Pada Kantor Desa Tanrara Kecamatan Bontonompo Selatan Kabupaten Gowa. Skripsi Jurusan Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Muhammadiyah Makassar. Dibimbing oleh: Andi Rustam dan Muhammad Khaedar Sahib.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peranan anggaran biaya berperan sebagai alat bantu dalam Pengendalian Manajemen pada Kantor Desa Tanrara Kecamatan Bontonompo Selatan, Kabupaten Gowa. Metode penelitian yang digunakan yaitu deskriptif kuantitatif. Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan Observasi, Wawancara dan Dokumentasi. Hasil penelitian dari analisis anggaran biaya pada Kantor Desa Tanrara Kecamatan Bontonompo Selatan Kabupaten Gowa, terjadinya penyimpangan biaya baik itu tidak menguntungkan (*unfavorable*) atau penyimpangan menguntungkan (*favorable*). Pengendalian manajemen terhadap anggaran biaya di pemerintah desa sudah efisien. Karena adanya usaha perbaikan yang dilakukan pemerintah desa setiap biaya yang terjadi penyimpangan.

Kata Kunci : *Manajemen, Anggaran Biaya, Pengendalian Manajemen*



ABSTRACT

FATMAWATI, 2024, *Cost Budget Analysis as a Management Control Tool at the Tanrara Village Office, South Bontonompo District, Gowa Regency. Management Study Program Thesis, Faculty of Economics and Business, University of Muhammadiyah Makassar. Supervised by: Andi Rustam and Muhammad Khaedar Sahib.*

This research aims to determine the role of the cost budget as a tool in Management Control at the Tanrara Village Office, South Bontonompo District, Gowa Regency. The research method used is quantitative descriptive. The data collection techniques used were observation, interviews and documentation. The results of research from cost budget analysis at the Tanrara Village Office, South Bontonompo District, Gowa Regency, showed that there were cost deviations, either unfavorable or favorable. Management control over budget costs in the village government is efficient. Because of the improvement efforts carried out by the village government, any deviations in costs occur.

Keywords : *Management, Cost Budget, Management Control*



KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Puji dan syukur di ucapkan atas segala berkat dan karunia Allah SWT atas segala rahmat dan hidayah yang tiada henti diberikan kepada hamba-Nya. Shalawat dan salam tak lupa penulis kirimkan kepada Rasulullah Muhammad SAW beserta para keluarga, sahabat dan para pengikutnya. Merupakan nikmat yang tiada ternilai manakala penulisan skripsi yang berjudul "**Analisis Anggaran Biaya Sebagai Alat Pengendalian Manajemen Pada Kantor Desa Tanrara Kecamatan Bontonompo Selatan Kabupaten Gowa**" Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar.

Skripsi ini di buat dengan bermaksud dan bertujuan untuk memenuhi syarat dalam menyelesaikan program Sarjana (S1) pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar.

Teristimewa dan terutama penulis sampaikan ucapan terimakasih kepada kedua orang tua saya (**Bapak Muh Ali Dg Tata dan Ibu Kasturi Dg caya**) yang senantiasa memberi harapan, semangat, perhatian, kasih sayang dan doa tulus. Dan saudara-saudaraku tercinta yang senantiasa mendukung dan memberikan semangat hingga akhir studi ini. Dan seluruh keluarga besar atas segala pengorbanan, serta dukungan baik materi maupun moral, dan doa restu yang telah diberikan demi keberhasilan penulis dalam menuntut ilmu. Semoga apa yang telah mereka berikan kepada penulis menjadi ibadah dan cahaya penerang kehidupan di dunia dan di akhirat.

Penulis menyadari bahwa penyusunan skripsi ini tidak akan terwujud tanpa adanya bantuan dan dorongan dari berbagai pihak. Begitu pula penghargaan

yang setinggi-tingginya dan terima kasih banyak disampaikan dengan hormat kepada :

1. Prof. Dr. H. Ambo Asse, M.Ag, Rektor Universitas Muhammadiyah Makassar.
2. Dr. H. Andi Jam'an, SE., M.Si, Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Makassar
3. Bapak Nasrullah, S.E.,M.M., selaku Ketua Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar.
4. Ibu Zhalka Soraya, S.E.,M.M., selaku Sekretaris Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar
5. Dr. H Andi Rustam, SE.,MM.Ak.,CA.,CPAI.,CPA..Asean CPA., selaku Pembimbing I yang senantiasa meluangkan waktunya membimbing dan mengarahkan penulis, sehingga Skripsi selesai dengan baik.
6. Muhammad Khaedar Sahib S.E.,M.Ak., selaku Pembimbing II yang telah berkenan membantu selama dalam penyusunan skripsi hingga ujian skripsi.
7. Bapak/Ibu dan Asisten Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar yang tak kenal lelah banyak menuangkan ilmunya kepada penulis selama mengikuti kuliah.
8. Segenap Staf dan Karyawan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar.
9. Bapak dan ibu serta seluruh keluarga yang senantiasa mendukung dan memotivasi setiap melakukan keputusan kepada peneliti dalam mencari ilmu.

10. Rekan-rekan Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Program studi Manajemen Angkatan 2020 dan Keluarga Besar M20J tidak sedikit kisah perjalanan dalam meraih gelar sarjana kurang lebih 4 tahun ini , terulah berjuang dan bekarya.
11. Keluarga Besar PIKOM IMM FEB PROGRESIF PERIODE 2023-2024 di keluarga ini semua rasa sudah pernah saya rasakan, terimakasih pelajaran berharganya teman-teman.
12. Terimakasih kepada teman sejak TK sampai sekarang sekaligus saya sebut saudari kembarku yang senantiasa saling support sampai saat ini.
13. Terimakasih teruntuk semua kerabat yang tidak bisa saya tulis satu persatu yang telah memberikan semangat, kesabaran, motivasi, dan dukungannya sehingga penulis dapat merampungkan penulisan Skripsi ini

Akhirnya, sungguh penulis sangat menyadari bahwa Skripsi ini masih sangat jauh dari kesempurnaan.Oleh karena itu, kepada semua pihak utamanya para pembaca yang budiman, penulis senantiasa mengharapkan saran dan kritiknya demi kesempurnaan Skripsi ini.

Mudah-mudahan Skripsi yang sederhana ini dapat bermanfaat bagi semua pihak utamanya kepada Almater tercinta Kampus Biru Universitas Muhammadiyah Makassar.

BillahifiiSabililHaq, FastabiqulKhairat, Wassalamu'alaikumWr.Wb

Makassar, Mei 2024

FATMAWATI

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL.....	ii
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	iii
HALAMAN PERSETUJUAN	iv
HALAMAN PENGESAHAN	v
HALAMAN PERNYATAAN KEABSAHAN	vi
HALAMAN PERNYATAAN	vii
ABSTRAK	viii
ABSTRACT	ix
KATA PENGANTAR	x
DAFTAR ISI	xiii
DAFTAR TABEL	xv
DAFTAR GAMBAR	xvi
DAFTAR LAMPIRAN	xvii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	4
C. Tujuan Penelitian	4
D. Manfaat Penelitian	4
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	5
A. Tinjauan Teori	5
1. Anggaran.....	5
2. Pengendalian	10
3. Anggaran Biaya	12
B. Penelitian Terdahulu	15
C. Kerangka Pikir	21
BAB III METODE PENELITIAN.....	22

A. Jenis Penelitian	22
B. Lokasi dan Waktu Penelitian	22
C. Jenis dan Sumber Data.....	23
D. Populasi dan Sampel	23
E. Teknik Pengumpulan Data	24
F. Definisi Operasional	24
G. Metode Analisis Data	25
H. Teknik Analisis Data.....	25
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	26
A. Gambaran Umum Objek Penelitian	26
B. Gambaran Umum dan Kondisi Desa	29
C. Hasil Penelitian	32
D. Pembahasan	34
BAB V PENUTUP	37
A. Kesimpulan	37
B. Saran	37
DAFTAR PUSTAKA	39
LAMPIRAN	41

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Anggaran dan Realisasi Biaya pada Kantor Desa Tanrara.....	3
Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu	15
Tabel 3.1 Kriteria Efisiensi	25
Tabel 4.1 Job Description	30
Tabel 4.2 Anggota BPD Desa Tanrara	31
Tabel 4.3 Anggaran dan Realisasi Biaya pada Kantor Desa Tanrara	33



DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Pikir	21
Gambar 4.1 Letak Geografis	26
Gambar 4.2 Struktur Organisasi	29



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Surat Izin Penelitian	42
Lampiran 2 Surat Balasan Penelitian	43
Lampiran 3 Laporan Keuangan 2021.....	44
Lampiran 4 Laporan Keuangan 2022.....	47
Lampiran 5 Laporan Keuangan 2023.....	50
Lampiran 6 Dokumentasi	53



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Seiring dengan perkembangan waktu suatu institusi pemerintah desa tentunya memerlukan yang namanya pengendalian manajemen, pengendalian manajemen inilah yang akan membantu pemerintah desa untuk mencapai tujuannya. Oleh karena itu dengan berjalannya waktu perkembangan teknologi juga tentunya semakin canggih dan hal ini akan membantu Pemerintah Desa dalam mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Untuk mencapai tujuan tersebut manajemen dalam mengelola pemerintahan harus membuat suatu perencanaan, pengendalian, dan strategi yang baik agar pelaksanaan menjadi efektif dan efisien. Oleh karena itu manajemen dalam pemerintahan harus menyusun taktik ataupun strategi yang baik dalam pengukuran serta evaluasi pelaksanaan penyusunan strategi, yang dilakukan dalam rasio biaya-manfaat, yang disebut dengan anggaran.

Anggaran membantu perencanaan yang dilakukan pemerintah dalam menjalankan fungsi manajemen untuk menentukan tindakan yang diambil oleh pemerintah dimasa mendatang (Buzinskiene, 2019).

Anggaran biaya sebagai alat pengendalian merupakan sebuah sistem yang dipakai oleh seorang pegawai dengan tujuan untuk melaksanakan serta membuat suatu strategi perusahaan yang efektif dan efisien. Untuk mendapatkan target yang sudah direncanakan oleh organisasi, diperlukan sebuah sistem pengendalian manajemen. Sistem pengendalian manajemen diterapkan untuk membangkitkan semangat dalam organisasi dan mengedepankan tujuan pemerintahan. Karena dalam

sebuah pemerintahan desa, yang paling penting dalam perencanaan sebuah pemerintahan yang berkaitan dengan keuangan ialah anggaran.

Pengendalian hanya mengikuti perencanaan yang telah ditentukan. Dalam hal ini tujuan pengendalian bukanlah mencari sebuah kesalahan, akan tetapi memperbaiki ataupun mencegah kesalahan dalam sebuah perusahaan.

Komponen yang paling penting dalam merencanakan sebuah perencanaan didalam suatu organisasi adalah yang menyangkut tentang keuangan adalah anggaran. Anggaran biaya adalah sebuah cara yang dilakukan pemerintah dalam menentukan pengeluaran anggaran yang tidak perlu ataupun tidak layak yang sesuai dengan rencana pemerintahan didalam mencapai targetnya, hal ini masih kurang cocok sebagai acuan untuk pelaksanaan operasional, tetapi juga untuk mengevaluasi pusat tanggung jawab biaya pemerintahan. Anggaran memungkinkan perusahaan untuk mengidentifikasi ataupun mampu mendeteksi terjadinya penyimpangan dalam kegiatan operasional, yaitu hanya membandingkan anggaran dengan data aktual dan pelaksanaannya.

Dalam hal ini , tidak bisa dipungkiri bahwa setiap tahun akan terjadi penyimpangan, meskipun pemerintah sudah berusaha menekan pengeluaran agar sesuai dengan anggaran tetapi penyimpangan biaya masih tetap terjadi. Bisa kita lihat pada tabel berikut:

Tabel 1.1
Anggaran dan Realisasi Biaya pada Kantor Desa Tanrara

Tahun	Uraian	Anggaran	Realisasi	Varians
2018	Pengeluaran Pembiayaan	30.942.482,00	30.942.482,00	0
2019	Pengeluaran Pembiayaan	30.000.000,00	44.100.000,00	14.100.000
2020	Pengeluaran Pembiayaan	40.123.229,00	15.559.258,00	24.563.971

Sumber : Kantor Desa Tanrara

Berdasarkan tabel dari laporan keuangan diatas, setelah dianalisis anggaran biaya modal desa kantor Desa Tanrara dengan realisasinya tidak menutup kemungkinan setiap tahun akan terjadi penyimpangan baik penyimpangan menguntungkan (*favorable*) dan penyimpangan yang tidak menguntungkan (*unfavorable*). Pada tahun 2018 tidak terjadi penyimpangan karena realisasi dengan anggaran sudah efektif dan efisien, pada tahun 2019 terjadi penyimpangan yang tidak menguntungkan (*unfavorable*) hal ini dikarenakan anggaran modal desa yang ditetapkan lebih kecil dari realisasinya, sedangkan pada tahun 2020 telah terjadi penyimpangan yang menguntungkan (*favorable*) karena anggaran modal desa lebih besar dari realisasinya.

Dalam proses pengendalian manajemen, aparaturnya pemerintah ditugaskan ke desa untuk persiapan, pelaksanaan, pengukuran dan pelaksanaan program anggaran, serta untuk pelaporan analisis. Anggaran biaya tidak hanya menjadi acuan pelaksanaan operasional, tetapi juga untuk evaluasi operasional unit penanggung jawab biaya di sebuah pemerintahan.

Keputusan yang harus diambil manajemen saat membuat anggaran untuk biaya terukur berbeda dengan keputusan yang dibuat saat membuat biaya terukur. Manajemen harus memutuskan apakah anggaran operasi yang diusulkan dapat menggambarkan sebuah keberhasilan yang efektif dimasa mendatang.

Salah satu keputusan yang perlu dilakukan oleh manajemen dalam rangka penyusunan anggaran biaya yang terukur berbeda dengan keputusan yang diambil apabila menyusun biaya tidak terukur, untuk itu manajemen harus memutuskan apakah anggaran biaya yang sudah diusulkan dapat menggambarkan pelaksanaan tugas efisien dan memadai untuk periode mendatang. Untuk menganalisa suatu kinerja pusat pertanggungjawaban biaya, maka organisasi dapat menggunakan anggaran biaya sebagai alat untuk menilai kinerja pusat pertanggungjawaban biaya, karena anggaran biaya sangat berpengaruh didalam suatu pengendalian manajemen dalam perusahaan. Berdasarkan uraian diatas maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul "Analisis Anggaran Biaya sebagai Alat Pengendalian Manajemen pada Kantor Desa Tanrara Kecamatan Bontonompo Selatan Kabupaten Gowa".

B. Rumusan Masalah

Sebagaimana dalam penelitian ini, untuk mendapatkan hasil yang baik maka harus dirumuskan permasalahan yang baik pula. Rumusan masalah diperlukan untuk mempermudah mengimplementasikan data-data dan fakta dalam suatu penelitian, maka rumusan masalah yang akan dibahas dalam penelitian ini adalah: "Bagaimana Peranan Anggaran Biaya

sebagai Alat bantu Manajemen dalam Pengendalian Biaya pada Kantor Desa Tanrara Kecamatan Bontonompo Selatan Kabupaten Gowa?"

C. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini dilaksanakan untuk mengetahui peranan anggaran biaya berperan sebagai alat bantu dalam Pengendalian Manajemen pada Kantor Desa Tanrara Kecamatan Bontonompo Selatan, Kabupaten Gowa.

D. Manfaat Penelitian

Secara praktis penelitian ingin memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Bermanfaat untuk instansi pemerintah sebagai salah satu bahan informasi kepada pihak kantor desa dalam menganalisa anggaran biaya dalam menunjang pengendalian manajemen.
2. Untuk menambah wawasan dan pengetahuan penulisan dalam bidang kajian ilmiah, khususnya yang berkaitan dengan anggaran biaya sebagai alat pengendalian manajemen.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Tinjauan Teori

1. Anggaran

Menurut M. Fuad (2020), mendefinisikan bahwasanya anggaran adalah suatu rencana yang disusun secara sistematis dalam bentuk angka dan dinyatakan dalam satuan moneter yang meliputi seluruh kegiatan dalam perusahaan dalam jangka waktu atau periode yang mendatang. Anggaran mempunyai dua peran penting didalam sebuah perusahaan yaitu: Anggaran berperan sebagai alat perencanaan (planning), dan anggaran berperan sebagai alat pengendalian (controlling) jangka pendek bagi suatu organisasi.

Anggaran juga sangat penting bagi sebuah perusahaan karena anggaran berfungsi sebagai penilaian keberhasilan perusahaan dalam mencapai tujuannya. Ketika anggaran tersedia, organisasi dapat membuat rencana agar koordinasi dan kontrol berjalan dengan sempurna.

1.1. Pengertian Anggaran

Anggaran adalah suatu penyajian hasil yang diharapkan telah dicapai dalam suatu periode tertentu, yang dinyatakan secara finansial dalam rangka perencanaan anggaran. (mardiasmo 2018:75).

Menurut Nurhadi dan Efendi (2020:14), menyebutkan bahwa penganggaran merupakan proses perencanaan dengan diatur sedemikian rupa agar berurutan disajikan dengan format numerik serta tertera sehingga satuan keuangan mencakup dalam semua aktivitas korporasi bagi suatu era pada hari hari sebelumnya. Dapat disimpulkan

bahwa penganggaran merupakan proses penyusunan anggaran, yang meliputi pembentukan kepanitiaan, pengumpulan klasifikasi data, penyajian rencana kerja fisik dan keuangan untuk setiap subdivisi, departemen, persiapan umum, peninjauan dan pengajuan untuk persetujuan dan pelaksanaannya. Setelah penyusunan anggaran pemerintahan, Pertama, rencana strategis harus dibuat terlebih dahulu sebelum melakukan sebuah rencana yang strategis. Rencana strategis ini disusun sesuai dengan hasil analisis kekuatan dan kelemahan internal perusahaan dan hasil analisis dari ancaman dan kesempatan eksternal perusahaan. Rencana strategis biasanya berjangka waktu kurang lebih 5 kurang 10 tahun. Rencana strategis terdiri dari tujuan jangka panjang, yang kemudian diterjemahkan menjadi tujuan jangka pendek. Dari tujuan jangka pendek tersebut, dibuat rencana jangka pendek yang kemudian diartikan menjadi anggaran jangka pendek.

1.2. Jenis Anggaran

Menurut Sasongko dan parulian (2019), Perusahaan menyusun anggaran induk (master budget) yng dapat dibagi dalam dua kelompok yaitu anggaran operasional dan anggaran keuangan. Anggaran operasional terdiri dari anggaran penjualan sampai anggaran laba rugi. Adapun anggaran keuangan terdiri dari anggaran neraca.

Menurut Rudianto, yang dikutip dalam Kartika (2020), anggaran mempunyai karakteristik yaitu, anggaran dinyatakan dalam satuan uang dan selain satuan uang, anggaran juga mencakup jangka waktu satu periode, yang berisi komitmen atau kesanggupan manajemen yang artinya seorang manajemen setuju untuk mendapatkan tanggung jawab

untuk mencapai keperluan yang diterapkan dalam anggaran pemerintahan. Dalam hal ini usulan anggaran telah dilaksanakan dan disetujui oleh penanggung jawab anggaran, harus dijelaskan alasan penyimpangan dalam pelaksanaannya.

1.3. Penyusunan Anggaran

Menurut (Putrayasa dan Putra, 2018:24), penyusunan anggaran dapat dilakukan secara kompresif yaitu dilakukan penyusunan anggaran yang mencakup segala aktivitas Perusahaan yang terdiri dari bidang administrasi, dan semua departemen harus terlibat didalam agar dalam penerapannya sesuai yang diinginkan. Sedangkan secara persial dilakukan penyusunan anggaran hanya mencakup sebagian kegiatan perusahaan, contohnya perusahaan hanya menyusun anggaran perusahaan.

1.1.1. Tujuan Penyusunan Anggaran Produksi

Tujuan penyusunan anggaran produksi menurut (Chory Sulistyowati, 2020), adalah sebagai berikut:

- a) Menunjang kegiatan penjualan sehingga barang jadi dapat disesuaikan dengan barang yang telah direncanakan
- b) Menjaga tingkat persediaan yang memadai karena persediaan terlalu tinggi meningkatkan biaya-biaya dan resiko yang akan merusak perusahaan mengatur produksi sehingga biaya-biaya produksi menjadi sebaik mungkin.

1.1.2. Tujuan Penyusunan Anggaran

Menurut sulistyowati (2020:12-13) tahapan penyusunan anggaran sebagai berikut:

- a) Tahap persiapan anggaran
- b) Tahap penentuan anggaran
- c) Tahap pelaksanaan anggaran

1.4. Manfaat Anggaran

Anggaran memiliki beberapa keunggulan yang berguna dalam bisnis. Menurut Supriyono, manfaat utama anggaran ditemukan pada Atmi (2018), bahwa anggaran dapat digunakan sebagai alat untuk mengkoordinasikan berbagai fungsi perusahaan.

Penyusun anggaran atau kelompok anggaran menyiapkan rencana anggaran berdasarkan teori, praktik, dan prakiraan perubahan situasi ekonomi, sosial, dan politik. Penganggaran berbasis teori adalah penganggaran yang didasarkan pada informasi keuangan bisnis dan menempatkan menghasilkan keuntungan di jantung bisnis. Oleh karena itu, laba harus ditentukan terlebih dahulu, kemudian disusun strategi dan program kerja untuk mencapai target laba.

Penganggaran praktis adalah penganggaran berdasarkan pengetahuan sejarah dan pengalaman praktis. Data historis tersebut diolah secara detail untuk kemudian dijadikan bahan pembuatan anggaran. Penyusun anggaran harus memahami bahwa perubahan kondisi didorong oleh situasi bisnis, ekonomi, sosial dan politik. Jika terjadi perubahan politik, maka akan terjadi perubahan kegiatan ekonomi. Bagi perusahaan yang aktif secara internasional, perubahan

kondisi politik global menjadi acuan dan penyusunan anggaran.

1.5. Fungsi Anggaran

Menurut Katika (2020), anggaran memiliki 4 fungsi. Empat fungsi tersebut yaitu sebagai berikut:

- 1) Fungsi perencanaan
- 2) Fungsi pengawasan
- 3) Fungsi koordinasi,
- 4) Anggaran sebagai pedoman kerja

Menurut (Rosmaida Tambunan, 2020), menyatakan bahwa fungsi anggaran meliputi tiga kegunaan yaitu sebagai berikut:

- 1) Fungsi perencanaan. Salah satu fungsi manajemen dan fungsi ini merupakan dasar pelaksanaan ataupun fungsi- fungsi manajemen lainnya. Perencanaan ini meliputi Tindakan untuk memilih dan menghubungkan fakta dan membuat serta menunjukkan asumsi mengenai masa yang akan datang untuk mencapai hasil yang diinginkan.
- 2) Fungsi koordinasi. Fungsi koordinasi ini menuntut adanya keselarasan tindakan untuk bekerja dari setiap individu atau bagian dalam perusahaan untuk mencapai tujuannya.
- 3) Fungsi pengawasan. Anggaran adalah salah satu cara untuk mengadakan pengawasan dalam sebuah perusahaan. Pengawasan ini adalah usaha-usaha yang ditempuh agar rencana yang telah disusun sebelumnya dapat dilaksanakan dan dapat dicapai sesuai yang diinginkan.

2. Pengendalian

2.1. Sistem Pengendalian Manajemen

Pengendalian adalah usaha atau proses sistematis yang dilakukan pihak manajemen untuk mencapai tujuan yang telah diterapkan secara efektif. (Haryono, 2017).

Menurut (Supriyadi, 2018), pengendalian adalah kegiatan yang dilakukan untuk menjamin agar kegiatan produksi dan operasi yang dilaksanakan sesuai dengan apa yang telah direncanakan dan apabila terjadi penyimpangan tersebut dapat dikoreksi sehingga apa yang diinginkan bisa terlaksana.

Menurut Mardiasmo (2018), sistem pengendalian manajemen organisasi dirancang untuk membuat orang bertindak sesuai dengan tujuan perusahaan.

Proses pengendalian manajemen adalah serangkaian tindakan untuk memastikan bahwa organisasi beroperasi sesuai dengan tujuannya dan menggabungkan hubungan antar organisasi. Proses sistem pengendalian manajemen meliputi Langkah-langkah perumusan strategi, penyusunan anggaran, implementasi anggaran, perumusan strategi dan pengukuran kinerja.

Dengan itu, sistem pengendalian manajemen yang harus melakukan pelaksanaan pengendalian didalam pemerintahan, telah dijelaskan bahwa pengendalian manajemen merupakan proses untuk mendoktrin orang lain dalam pemerintahan secara terperinci untuk mencapai tujuan yang dilakukan dalam pemerintahan. Rencana strategis merupakan salah satu proses untuk menentukan tujuan

pemerintahan, dan strategi untuk mencapai target yang telah dibuat tersebut. Karena itu, perencanaan strategis dapat diimplementasikan sebagai respon perusahaan terhadap lingkungan. Lingkungan Perusahaan terdiri dari: karyawan, pemegang saham, pesaing, pelanggan, pemasok, Lembaga keuangan, pemerintah dan Masyarakat. Tujuan pemerintahan menunjukkan arah kemana pemerintahan bergerak. Pada saat pemerintahan dibangun, rencana hanya dilakukan setelah tujuan dan strategi pencapaian telah ditentukan.

Sebaliknya, pada saat pengurus pemerintahan, implementasi yang efektif dan efisien yang masih kurang dari tujuan perusahaan dapat menyebabkan evaluasi terhadap program, strategi atau tujuan perusahaan, dan hal ini dapat terjadi berkali-kali. Untuk mencapai tujuan pemerintahan, selain kepemimpinan melalui manajemen, juga harus dipastikan bahwa pemerintah memerlukan tambahan kepemimpinan yaitu manajemen tugas. Pengendalian tugas merupakan proses efisien. Efisiensi melakukan perbandingan antara keluaran dengan masukan yang variabel.

2.2. Tujuan Sistem Pengendalian Manajemen

Menurut Atmadja dan Saputra (2018), sistem pengendalian manajemen sangat penting dalam kinerja suatu organisasi, tujuan utama sistem pengendalian manajemen adalah untuk menyelaraskan tujuan-tujuan yaitu, sistem harus dirancang sedemikian rupa sehingga tindakan-tindakan setiap anggota perusahaan untuk meraih kepentingannya sendiri bisa selaras dengan kepentingan Perusahaan.

2.3. Fungsi Pengendalian Manajemen

Menurut Amirullah (2018), menyatakan bahwa pengendalian berfungsi untuk mengetahui apakah strategi dalam sebuah organisasi telah dijalankan.

2.4. Komponen-komponen Pengendalian

Menurut (Atmadja dan Saputra, 2018) mengungkapkan bahwa ada 3 komponen krusial pada pengendalian kinerjanya yaitu proses penetapan baku standar, artinya proses penetapan baku standar contohnya anggaran, tujuan, sasaran, bonus ketetapan standar, misalnya insentif buat masing-masing unit perkembangan kinerja dinilai menjadi akibat kinerja 3 komponen ini sangat berkaitan.

3. Anggaran Biaya

Anggaran biaya merupakan rancangan yang terstruktur dan sistematis untuk mencapai target dimasa mendatang yang dinyatakan dalam unit moneter ataupun angka yang mencakup segala aktivitas perusahaan pada waktu tertentu. Oleh karena itu, anggaran biaya merupakan posisi yang cukup penting, karena dinyatakan dalam bentuk unit moneter dan juga disebut dengan rencana keuangan dalam satuan uang ataupun dalam satuan kegiatan.

Dalam penerapannya banyak ditemui perusahaan yang bisa beroperasi tanpa membuat suatu anggaran, akan tetapi tanpa adanya penyusunan anggaran perusahaan tersebut akan mengalami kesulitan dalam mengevaluasi kinerja, serta kurang dapat memanfaatkan untuk keperluan buka usaha (Sulistyowati etal, 2020).

Menurut Tambunan (2020), mengemukakan bahwa tujuan penyusunan anggaran adalah untuk menyediakan rencana terinci mengenai aktivitas dengan maksud mengurangi ketidakpastian dan memberikan arahan yang jelas bagi setiap individu dan kelompok dalam upaya mencapai tujuan perusahaan. Untuk menyediakan alat pengukur dan mengendalikan kinerja individu serta kelompok untuk menyediakan berita yang mendasari apakah perlu tidaknya tindakan perbaikan.

Menurut Sasongko dan Safrika (2019). Anggaran merupakan rencana kegiatan akan dijalankan oleh manajemen dalam satu periode yang tertuang secara kuantitatif.

3.1. Pengertian Biaya

Menurut Hamanto (2017:22), Biaya atau sering disebut Cost merupakan jumlah uang yang dinyatakan dari sumber-sumber ekonomi yang dikorbankan terjadi dan akan pula terjadi untuk mendapatkan sesuatu untuk mencapai tujuan tertentu.

3.2. Penentuan Biaya Standar

Menurut Mulyadi (2017), mengungkapkan bahwa penentuan biaya standar dibagi dalam tiga bagian, yaitu biaya bahan baku standar, biaya tenaga kerja standar, biaya overhead pabrik standar.

- 1) Biaya bahan baku standar
 - a) Standar bahan baku
 - b) Standar jumlah bahan baku
- 2) Biaya tenaga kerja standar
 - a) Biaya tenaga kerja normal, biaya gaji
 - b) Jam kerja standar

- 3) Biaya pembuatan standar
 - a) Biaya bahan mentah tidak langsung (Penolong)
 - b) Biaya tenaga kerja tidak langsung (Upah, Tunjangan)

3.3. Penggolongan Biaya

Penggolongan biaya menurut simamora (2019:38) mempunyai empat kelompok yaitu:

- 1) Sesuai tugasnya
 - a) Biaya produk, terdiri dari biaya bahan langsung, biaya tenaga kerja langsung dan biaya overhead manufaktur.
 - b) Biaya penjualan
 - c) Penjualan overhead
- 2) Menurut waktu terjadinya
 - a) Biaya historis
 - b) Biaya taksiran
- 3) Menurut mudahnya didapatkan
 - a) Biaya langsung meliputi biaya langsung produk dari biaya langsung departemen
 - b) Biaya tidak langsung meliputi biaya tidak langsung produk dan biaya tidak langsung departemen
- 4) Sesuai post variabilitas
 - a) Biaya variabel (berubah-ubah)
 - b) Biaya (tidak berubah-ubah)

B. Penelitian Terdahulu

Meninjau penelitian terdahulu dibuat sebagai perbandingan dengan penelitian-penelitian sebelumnya yang relevan terhadap penelitian yang akan dilakukan. Pengkajian terhadap penelitian-penelitian sebelumnya diharapkan memberikan wawasan untuk bisa lebih memahami dan memanfaatkan metode maupun landasan teori yang relevan. Beberapa penelitian terdahulu yang menjadi kajian Pustaka dalam penelitian ini:

Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu

No	Nama Peneliti dan Tahun Penelitian	Judul Penelitian	Variabel (Kuantitatif)	Alat Analisis	Hasil Penelitian
1	Yurniman Halawa, Iwandi Aritonang (2021)	Analisis Anggaran Biaya Operasional sebagai Alat Pengendalian Manajemen pada PT. ISS Indonesia Cabang Medan	X: Analisis Anggaran Biaya Operasional. Y: Alat Pengendalian Manajemen	Analisis varians	Analisis varians dari anggaran operasional dengan realisasinya yaitu menghasikan keuntungan (favorable) atau telah mencapai standart yang telah ditetapkan Perusahaan.
2	Lenia hondo, Lamtiur Siburian (2021)	Analisis Anggaran Biaya sebagai Alat Pengendalian Manajemen pada Dinas Perhubungan Provinsi Sumatra Utara	X: Analisis anggaran biaya Y: Alat pengendalian manajemen	Metode Deskriptif dan metode Komparati f.	Hasil penelitian menunjukan bahwa dinas perhubungan provinsi sumatera utara Menyusun anggaran biaya operasional berdasarkan estimated of expenditure. Dalam hal ini, perencanaan telah melakukan

					hal yang tepat yaitu Menyusun anggaran berdasarkan kebutuhan dan kebijaksanaan yang telah ditetapkan oleh dinas perhubungan selain itu penyusunan anggaran biaya didasarkan pada realisasi anggaran sebelumnya.
3	Dearma Sariani Sinaga, Pendapotan Na Uli Sun Siregar (2023)	Analisis Anggaran Biaya sebagai Alat Pengendalian Manajemen pada PT. Berjaya Group Medan	X: Analisis anggaran biaya Y: Alat Pengendalian Manajemen	Metode deskriptif dan metode Komparatif.	Hasil penelitian PT. Berjaya Group Medan Menggunakan rencana Kerja anggaran perusahaan (RKAP) Sebagai alat perencanaan kerja dan dilakukan secara bersama-sama oleh seluruh unsur bagian perusahaan
4	Hendiwan Yusli (2018)	Analisis Anggaran Operasional sebagai Alat Pengendalian Manajemen dalam Rangka Efisiensi Biaya Operasional Perusahaan	X: Analisis Anggaran Operasional Y: Alat Pengendalian Manajemen	Pendekatan Kualitatif.	Hasil yang diperoleh yaitu manajemen menggunakan anggaran tersebut agar seluruh karyawan dapat melakukan aktivitas atau kegiatan sesuai

		pada PT. Pejalan Pemalang Tol Road			dengan program kerja perusahaan yang telah ditetapkan. Hasil analisis varians dari anggaran operasional dengan realisasinya yaitu menghasilkan favorable (menguntungkan). Hasil tersebut menunjukkan bahwa perusahaan telah melakukan langkah efisiensi dalam hal operasional perusahaan.
5	Sinar (2022)	Analisis Anggaran Biaya sebagai alat pengendali manajemen pada kantor Wilayah PT. Pegadaian (PERSERO) Cabang palopo	X: Analisis anggaran biaya Y: Alat pengendalian Manajemen	Analisis varians	Hasil penelitian yang diperoleh bahwa anggaran biaya belum sepenuhnya berperan sebagai alat pengendali manajemen pada Kantor wilayah PT. Pegadaian (Persero) Cabang Palopo masih kurang efektif karena masih terjadi penyimpangan baik itu penyimpangan menguntungkan (favorable) maupun

					penyimpangan tidak menguntungkan (unfavorable)
6	Ade Damayanti Syam (2021)	Analisis Anggaran Biaya Sebagai Alat Pengendalian Manajemen Pada PT. Pegadaian Cabang Tamalanrea Makassar	X: Analisis Anggaran Biaya Y: Alat Pengendalian Manajemen	Analisis Varians.	Dari hasil penelitian menunjukkan bahwa dalam pengendalian manajemen terhadap anggaran biaya di PT. Pegadaian Cabang Tamalanrea Makassar mempunyai kualitas yang baik, hal ini dikarenakan karena mempunyai kebijakan perusahaan memiliki tanggungjawab yang sedang mengalami ketidakcocokan ataupun mengalami penyimpangan
7	Charisvivany Tandaju, David Saerang, Dhullo Affandi (2020)	Evaluasi Anggaran Sebagai Alat Pengendalian Manajemen Pada Bidang SDM PT.PLN (Persero) Unit Induk Pembangunan Sulawesi Bagian Utara	X: Evaluasi Anggaran Y: Alat Pengendalian Manajemen	Analisis Varians	Hasil peneletian mengumkan bahwa PT. PLN (Persero) Unit Induk Pembangunan Sulawesi Bagian Utara Pada tahap anggaran masih ada yang harus diperbaiki, dan anggaran belum sepenuhnya mepengaruhi

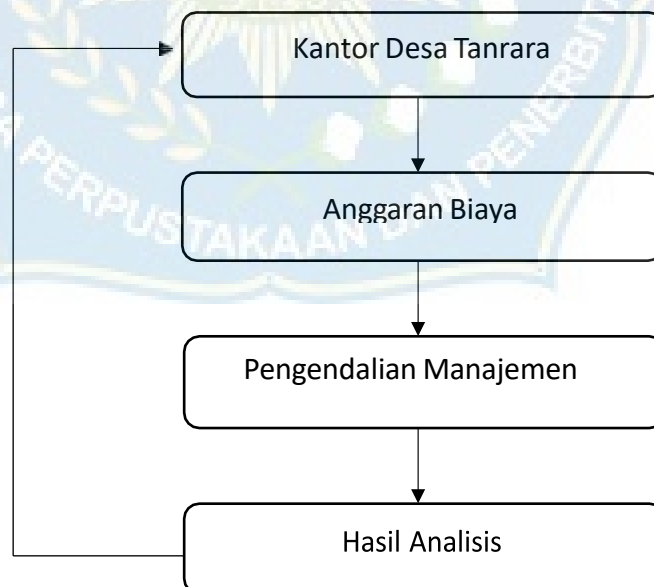
					<p>pengukuran kinerja secara keseluruhan hasilnya seperti itu. PT. PLN (Persero) Unit Induk Pembangunan Sulawesi Bagian Utara belum melakukan tugasnya sesuai dengan Tujuannya</p>
8	<p>Maria Yunita Ina (2021)</p>	<p>Proyek Anggaran Sebagai Alat Pengendalian Biaya Pada Kantor Satuan Kerja Pelaksanaan Jalan Nasional Wilayah IV Provinsi Nusa Tenggara Timur</p>	<p>X: Proyek Anggaran Y: Alat Pengendalian Biaya</p>	<p>Analisis Varians</p>	<p>Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat selisih anggaran dan realisasi pada biaya proyek pelebaran ruas jalan junction kelimutu ende. kemudian anggaran biaya proyek yang dibuat perusahaan belum berfungsi dengan baik sebagai alat pengendalian. Bentuk pengendalian yang dilaksanakan oleh pihak manajemen sebagai proyek, yaitu dengan melakukan pengawasan secara berkala</p>

9	Ririn (2023)	Analisis Anggaran Biaya sebagai alat Pengendalian manajemen pada kantor Desa sengka, kecamatan Bontonompo Selatan Kabupaten Gowa	X: Analisis anggaran Biaya Y: Alat Pengendalian Manajemen	Analisis Deskriptif	Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa kantor desa Sengka belum secara efektif dalam melaksanakan pengendalian manajemen, hal itu dapat dilihat masih ada beberapa sektor dalam laporan keuangan yang tidak terealisasi penuh.
10	Feni Ramadani, Sugianto, Rahmat Daim Harahap (2023)	Analisis Perbandingan Anggaran Biaya Operasional dan Anggaran Pendapatan dalam Menilai Kinerja Keuangan pada PT. Perkebunan Nusantara III Bandar Selamat Asahan	X: Analisis Perbandingan Anggaran Biaya Y: Anggaran Pendapatan	Uji Statistik non parametrik	hasil penelitian menunjukkan bahwa anggaran biaya operasional dan anggaran pendapatan tidak terdapat perbedaan dalam menilai kinerja keuangan pada PT. perkebunan Nusantara III Bandar Selamat Asuhan. Kemudian anggaran biaya operasional dan anggaran pendapatan sama-sama memiliki ubungan erat terhadap kinerja keuangan berdasarkan return on aset (ROA) pada PT.

					Perkebunan Nusantara III Bandar Asuhan, dengan nilai selamat koefisien korelasi dengan ROA sebesar 0,333.
--	--	--	--	--	---

C. Kerangka Pikir

Kantor Desa Tanrara menetapkan anggaran untuk keperluan pembelian selama satu tahun. Dari perbandingan antara anggaran realisasi ditemukan hasil pengendalian manajemen. Maka dapat diketahui perbedaannya, dimana pengendalian manajemen bisa lebih besar dari realisasi anggaran yang telah digunakan atau sebaliknya realisasinya lebih besar dari pengendalian manajemen bahkan bisa saja antara pengendalian manajemen dengan realisasinya sama.



Gambar 2.1 Kerangka Pikir Penelitian

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini yaitu penelitian deskriptif kuantitatif yang dilakukan dengan menggunakan metode kuantitatif dimana data-data yang dikumpulkan melalui Teknik observasi, wawancara, dan dokumentasi. Survey deskriptif adalah survey yang menjelaskan peristiwa lengkap dan akurat, dari pada membenarkan atau membandingkan hubungan (prada, 2020). Penelitian ini menjelaskan tentang apakah Anggaran Biaya sudah digunakan sebagai alat pengendalian manajemen.

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Kantor Desa Tanrara Kecamatan Bontonompo Selatan Kabupaten Gowa. Sedangkan alasan pemilihan pusat penelitian ini karena peneliti ingin mengetahui bagaimana anggaran biaya yang diterapkan pada kantor Desa Tanrara sebagai alat pengendalian manajemen apakah sudah digunakan pada Kantor Desa Tanrara Kecamatan Bontonompo Selatan Kabupaten Gowa.

Penelitian ini telah dilakukan pada kantor Desa Tanrara Kecamatan Bontonompo Selatan Kabupaten Gowa selama 2 bulan (Februari 2024 – Maret 2024).

C. Jenis dan Sumber Data

Sifat data dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan data deskriptif kuantitatif. Informasi deskriptif kuantitatif adalah informasi yang didapat dari pemerintah desa yang diperoleh antara lain dengan mengumpulkan data untuk dianalisis dan menarik kesimpulan yang membuat keputusan lebih tepat.

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu data primer dan data sekunder.

- a. Data primer merupakan data survei atau data informasi penelitian yang didapatkan melalui wawancara langsung dengan terhadap objek yang diteliti.
- b. Data sekunder merupakan data pengumpulan yang hakikatnya tidak langsung, data sekunder ini yang dibutuhkan penulis untuk memperoleh data-data informasi ataupun kutipan langsung dari laporan keuangan, Sejarah perkembangan kantor pemerintahan desa, job description, visi dan misi, struktur organisasi serta tugas- tugasnya.

D. Populasi dan Sampel

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas : obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut.

Adapun yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah laporan keuangan anggaran biaya tahun 2021-2023, pada kantor desa tanrara kecamatan Bontonompo Selatan Kabupaten Gowa. Sedangkan yang menjadi sampel dalam penelitian ini adalah sampel jenuh.

E. Teknik Pengumpulan Data

Untuk mendapatkan data pendukung penelitian ini menggunakan metode penelitian lapangan (*field research*), yaitu melalui pengamatan langsung terhadap objek penelitian sebagai berikut:

- a) Observasi, dengan cara mengumpulkan data melalui observasi langsung, terhadap subjek yang akan diteliti.
- b) Wawancara langsung, yaitu tanya jawab dengan pihak desa untuk memperoleh informasi yang relevan.
- c) Dokumentasi, dengan cara mendapatkan data yang berupa catata, transkrip, maupun buku-buku untuk mendapatkan sebuah informasi yang berhubungan dengan laporan keuangan yang dibutuhkan penulis.

F. Definisi Operasional

Definisi Operasional adalah definisi berdasarkan karakteristik yang diamati dari apa yang dijelaskan atau mengubah variabel menjadi instrument pengukuran (Susanti kumalasari, 2022). Penelitian ini terdiri dari dua variabel yaitu variabel bebas (Independent) dan variabel terikat (Dependent).

1. Analisis Anggaran Biaya

Analisis anggaran biaya adalah suatu rencana yang disusun secara sistematis dalam bentuk angka dan dinyatakan dalam satuan moneter yang meliputi seluruh kegiatan dalam perusahaan dalam jangka waktu atau periode yang mendatang.

2. Alat Pengendalian Manajemen

Pengendalian manajemen adalah kegiatan perencanaan dan pengendalian dalam organisasi, yang berada di antara dua kegiatan yaitu

perumusan atau formulasi strategi yang dilakukan manajemen atas dan pengendalian tugas yang dilakukan manajemen level bawah/operasional.

G. Metode Analisis Data

Metode deskriptif kuantitatif sebagai metode penelitian yang menyusun, mendeskripsikan, mengklasifikasikan dan menganalisis data yang diperoleh dari hasil penelitian sedemikian rupa sehingga memberikan gambaran yang memadai tentang keadaan sebenarnya.

Untuk mengetahui apakah anggaran biaya sudah efisien maka dilakukan perhitungan selisih biaya dengan menggunakan rumus analisis varians, sebagai berikut:

$$\text{Varians} = \frac{\text{Realisasi}}{\text{Anggaran}} \times 100\%$$

$$\text{Presentase} = \frac{\text{Realisasi}}{\text{Anggaran}} \times 100\%$$

Tingkat efisiensi diukur dengan cara membandingkan realisasi anggaran dengan total anggaran yang ditetapkan. Adapun kriteria efisiensi adalah sebagai berikut:

Tabel 3.1
Kriteria Efisiensi

Efisiensi	Kriteria
>100%	Tidak Efisien
>90-100%	Kurang Efisien
>80-90%	Cukup Efisien
>60-80%	Efisien
<60%	Sangat Efisien

Sumber: Kepmendagri No. 690.900.327

Berdasarkan rumusan tersebut penilaian efisiensi dikatakan sangat efisien apabila hasil perhitungan di bawah 60%. Karena efisiensi di ukur dengan membandingkan realisasi dan anggaran.

H. Teknik Analisis Data

Metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif kuantitatif yaitu penelitian yang berdasarkan data yang dikumpulkan selama penelitian secara sistematis mengenai fakta-fakta dan sifat-sifat dari objek yang diteliti dengan menggabungkan antara variabel yang terlibat didalamnya kemudian diinterpretasikan berdasarkan teori-teori dari literatur yang saling berhubungan



BAB IV

HASIL PENELITIAN & PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Objek Penelitian

1. Sejarah Desa Tanrara

a. Letak Geografis



Gambar 4.1 Letak Geografis

Sumber data : Kantor Desa Tanrara

Berdasarkan Undang-Undang No 32 tahun 2004 tentang pemerintahan daerah dan Undang-Undang No 6 tahun 2014 tentang Desa, yang dimaksud desa adalah kesatuan masyarakat hukum yang memiliki batas batas wilayah, yang berwenang untuk mengatur dan

megurus kepentingan masyarakat setempat, berdasarkan asal usul dan adat istiadat setempat yang diakui oleh pemerintahan Negara Kesatuan Republik Indonesia.

Kegiatan pemeritahan Desa berjalan dengan baik dan sesuai dengan anggaran yang telah tertuang dalam APBDesa. Kontrol penyelenggaraan pemerintah desa dilakukan oleh badan permusyawaratan desa dan masyarakat desa. Desa tanrara merupakan daerah dataran yang terletak diwilayah kecamatan Bontonompo Selatan Kabupaten Gowa.

b. Luas wilayah

Secara geografis wilayah desa tanrara memiliki luas 3,29 KM^2 . Desa Tanrara berbatasan sebelah utara dengan Desa Sengka dan Desa Barembeng Kabupaten Gowa, sebelah timur dengan Desa Manjapai Kabupaten Gowa, sebelah barat berbatasan dengan Desa Tindang Kabupaten Gowa. jarak dari Ibukota Kecamatan Bontonompo selatan : 5 km.

Desa Tanrara sendiri memiliki 4 dusun yaitu : Dusun Tanrara, Dusun Pa'jokki, Dusun Katinting, dan Dusun Pa'la'la dengan Ibukota saat ini terletak di Dusun Tanrara.

Desa Tanrara adalah pemekaran dari Desa Sengka pada tahun 1989 , dimana saat itu dijabat oleh pelaksana tugas kepala desa oleh Abdul Hamid dg Lau. kemudian pada tahun 1990 dijabat oleh kepala desa mapparenta dg Muang sampai pada tahun 1992, kemudian pada tahun 1992 diadakan pemilihan kepala desa dimana yang ikut pada waktu itu adalah mapparenta dg Muang , Ahmad dg tombong ,

mappagajang ,dan yang terpilih pada saat itu adalah Ahmad dg tombong dengan masa jabatan tahun 1993 sampai pada tahun 1997 . Dan pada tahun 1998 di adakan lagi pemilihan kepala desa yang kedua yang mencalonkan adalah Ahmad dg Tombong, Imran Arsyad dg Limpo , Abdullah dg Sewang, Hamjah dg Lallo ,dan Abdul Bahar dg Rewa. Yang terpilih pada saat itu adalah Ahmad Dg Tombong . Dan pada tahun 2008 Diadakan pemilihan ketiga , yang mencalonkan adalah Hamjah dg Lallo, Abdul Bahar dg Rewa , Imran Arsyad dg Limpo, Jumrah dg jalling dan Sulaiman Dg Nyampa dan yang terpilih pada saat itu adalah Hamjah Dg Lallo. Kemudian pada tahun 2014 diadakan Lagi pemilihan keempat yang mencalonkan adalah Hamjah Dg Lallo, Hj Husnah Dg Layu, Syafaruddin dg Narang, Ismail Hamid dg Lantik, dan Sakri dg Ngeka, yg terpilih adalah Hamjah Dg Lallo. kemudian Pada tahun 2015 dimasa Transisi kepala Desa dijabat Oleh Muh Yasin Mallengkai sebagai Pelaksana Tugas Kepala Desa Tanrara tahun 2015-2017. Dimana pada saat itu program bapak Presiden Jokowi Widodo memberikan bantuan dana desa ke setiap desa sebesar 2M per desa. Kemudian pada tahun 2022 sampai sekarang di jabat oleh pelaksana Tugas Kepala Desa Tanrara oleh Haluddin S.Ag.,M.Si. dan program Presiden Jokowi Widodo yaitu anggaran dana desa sebesar 2M masih berlanjut sampai sekarang.

B. Gambaran Umum dan Kondisi Desa (profil)

Struktur Organisasi Tata Kelola dan Tata Kerja Pemerintah Desa Tanrara sebagai berikut :



Gambar 4.2 Struktur Organisasi

Tabel 4.1
Job Description

NO	NAMA	JABATAN
1	Haluddin S.Ag.,M.Si.	PLT Kepala Desa
2	Sudirman S.E	Sekretaris
3	Hardiansyah	Kaur Administrasi
4	Masyariah	Kaur Keuangan
5	Hamdana	Kaur Umum
6	Sriwahyuni Ramli S.E	Kasi Pemerintahan
7	Muh Arif	Kasi Pembangunan
8	Husain	Kasi Kesejahteraan
9	Sriwahyuni Ramli S.E	PLT Kepala Dusun Tanrara
10	Syaparuddin Dg kaca	Kepala Dusun Pa'jokki
11	Abdul Rahman Dg Sila	Kepala Dusun Katinting
12	Sudirman S.E	PLT Kepala Dusun Pa'la'la

Sumber : Kantor Desa Tanrara

Berdasarkan pemendagri Nomor 84 Tahun 2015 tentang susunan organisasi dan tata kerja pemerintah desa, struktur organisasi Desa tanrara dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Badan Permusyawaratan Desa (BPD) BPD adalah wakil dari penduduk desa yang telah dipilih secara musyawarah yang terdiri dari tokoh-tokoh masyarakat dalam penyelenggaraan pemerintah desa, olehnya itu BPD turut serta dalam tugas tugas rancangan peraturan desa, serta memberikan aspirasi atau semangat dalam pemerintahan desa. Dibawah ini merupakan anggota BPD Desa Tanrara :

Tabel 4. 2
Anggota BPD Desa Tanrara

NO	NAMA	JABATAN
1	Muh Arif Dg Tika	Ketua
2	Ansar	Wakil Ketua
3	Hasnullah	Sekretaris
4	Rusli	Anggota
5	Kurniati	Anggota
6	Zainal	Anggota
7	Sudirman Taka	Anggota
8	Kamaruddin	Anggota
9	Ida	Anggota

Sumber : Kantor Desa Tanrara

2. Kepala Desa merupakan pemegang kekuasaan tertinggi disuatu desa, yang dipimpin jalannya penyelenggaraan pemerintahan desa, kepala desa memiliki tugas tugas dan wewenang dalam pemerintahan desa, da akan dibantu oleh perangkat desa. Segala kebijakan dan keputusan yang dibuat harus memiliki persetujuan oleh kepala desa.
3. Sekretaris Desa merupakan salah satu unsur pelaksana teknis pengelolaan keuangan desa. Selain itu sekretaris desa bertugas dalam membantu kepala desa didalam bidang administrasi pemerintahan. Serta turut serta dalam urusan perencanaan APBD desa, investasi data-data pembangunan, serta melakukan evaluasi dan penyusunan laporan.
4. Kaur Administrasi
5. Kaur Keuangan. Kaur Keuangan atau disebut juga kepala urusan keuangan melaksanakan tugas yang berkaitan dengan keuangan desa. Tugas pada kaur administrasi adalah pengurusan administrasi keuangan, serta melakukan evaluasi terkait dengan pendapatan atau pengeluaran, verifikasi administrasi keuangan, dan penggajian terhadap penyelenggara

pemerintah desa, contohnya kepala desa, perangkat desa, BPD desa dan lain sebagainya.

6. Kaur Umum. Kaur Umum atau disebut juga kepala urusan umum bertugas dalam membantu tugas sekretaris desa serta melaksanakan urusan tata usaha. Fungsi dari kaur umum yaitu melakukan ketatausahaan seperti administrasi surat menyurat, serta penataan administrasi perangkat desa.
7. Kasi pemerintahan. Staff kasi pemerintahan mempunyai fungsi yaitu melaksanakan manajemen tata praja pemerintahan, menyusun rancangan regulasi desa, pembinaan ketentraman serta ketertiban desa.
8. Kasi Pembangunan
9. Kasi Kesejahteraan. Staff kasi kesejahteraan mempunyai fungsi untuk melaksanakan pembangunan sarana prasarana desa, sosialisasi masyarakat dibidang budaya, ekonomi, politik, lingkungan hidup serta pemberdayaan masyarakat.
10. Kepala Dusun. Kepala dusun bertugas dalam membantu kepala dalam mengelola wilayahnya. Desa Tanrara terbagi menjadi 4 dusun yaitu, Dusun Tanrara, Dusun Pa'jokki, Dusun Katinting, dan Dusun Pa'la'la. Dan Setiap dusun terbagi beberapa RT/RW.

C. Hasil Penelitian

1. Anggaran Kantor Desa Tanrara

Anggaran dijadikan sebagai alat pengukuran pada kondisi tertentu saja. Terlebih pada pelaksanaan kegiatan, terutama melaksanakan program pada, Desa. Sehingga mengharuskan desa mengeluarkan anggaran yang telah ditetapkan.

Tabel 4. 3
Anggaran dan Realisasi Biaya pada Kantor Desa Tanrara

Tahun	Uraian	Anggaran	Realisasi	Varians	Persen	Efisien
2021	Pengeluaran Pembiayaan	234.968.771,00	72.653.766,00	162.315.005,00	30,92	Efisien
2022	Pengeluaran Pembiayaan	25.369.948,00	25.617.881,00	247.933,00	0,97	Tidak Efisien
2023	Pengeluaran Pembiayaan	124.253.866,00	25.606.215,00	98.647.651,00	20,60	Efisien

Berdasarkan tabel dari laporan keuangan diatas, setelah dianalisis anggaran biaya modal desa kantor Desa Tanrara dengan realisasinya dari tahun ketahun mengalami penyimpangan yang menguntungkan (*favorable*), yakni pada tahun 2021 anggaran pembiayaan modal desa termasuk efisien karena anggaran yang ditetapkan lebih besar dari realisasinya dengan perolehan selisih Rp 162.315.005,00, atau 30,92%. Pada tahun 2022 anggaran pembiayaan modal desa tidak efisien karena anggaran yang ditetapkan lebih kecil dari realisasinya dengan perolehan selisih Rp 247.933,00, atau 0,97%, sedangkan pada tahun 2023 anggaran pembiayaan modal desa termasuk efisien karena anggaran yang ditetapkan lebih besar dari realisasinya dengan selisih Rp 98.647.651,00, atau 20,60%.

Namun, pada tahun 2022 anggaran biaya modal desa mengalami penyimpangan yang tidak menguntungkan (*unfavorable*), karena anggaran yang ditetapkan lebih kecil dari pada realisasinya. Jadi dana yang menutupi kekurangan anggaran pada tahun 2022 diambil dari surplus yang terjadi selama periode berjalan sebesar 247.933,00. Sementara anggaran biaya modal desa tahun 2021 dan 2023 yang mengalami *favorable*, pemerintah desa tentunya menyimpan sisa dana anggaran yang tidak terealisasi

sebagai surplus untuk siap siaga jika periode berjalan mengalami kekurangan anggaran. hal itu dikarenakan perusahaan dalam penyusunan anggaran menetapkan nilai anggaran yang lebih tinggi dari realisasinya yaitu dengan melihat dan mempertimbangkan bagaimana pelaksanaan anggaran pada periode sebelumnya. Dengan terjadinya selisih yang menguntungkan tersebut pemerintah desa telah melakukan realisasi atau pemanfaatan anggaran dengan baik.

D. Pembahasan

Salah satu aspek penting dari manajemen keuangan adalah perencanaan dan pengendalian. Proses perencanaan melibatkan evaluasi kinerja masa lalu dan penilaian terhadap kondisi masa depan. Sementara itu, pengendalian yang efektif memerlukan alat komunikasi yang dapat menyampaikan hasil perencanaan kepada seluruh tingkat manajemen. Pengendalian merupakan usaha perusahaan dalam mencapai tujuan dengan membandingkan kinerja yang sebenarnya dengan rencana yang telah ditetapkan, serta mengidentifikasi langkah-langkah yang tepat untuk mengevaluasi perbedaan antara anggaran dan pelaksanaan sesungguhnya. Pengendalian dalam operasional perusahaan berfungsi sebagai indikator untuk mengukur efisiensi kerja dan membantu manajemen dalam mengambil tindakan selanjutnya (Hakimah, 2021). Dalam konteks ini , alat tersebut dikenal sebagai anggaran.

Anggaran dapat menjadi alat bantu manajemen dalam pengendalian, karena anggaran memberikan informasi yang berguna tentang pola penerimaan dan pengeluaran setiap periode perusahaan. Anggaran hampir selalu merupakan bagian penting dari proses perencanaan karena anggaran

merupakan rencana keuangan untuk masa depan, rencana tersebut mengidentifikasi tujuan dan tindakan yang diperlukan untuk mencapainya. Tidak sedikit anggaran yang telah dianggarkan dalam tahun berjalan namun tidak terealisasi dikarenakan masih ada persediaan yang belum habis atau belum terpakai di tahun tersebut.

Dalam kenyataannya pengendalian anggaran tidak jarang menimbulkan masalah-masalah seperti adanya realisasi yang berlebihan dan realisasi yang rendah. Kelebihan atau kekurangan anggaran mempunyai dampak yang kurang baik terhadap kelancaran perusahaan di dalam menjalankan kegiatan usahanya, dan pada akhirnya akan mempengaruhi laba, kekurangan anggaran akan berpengaruh pada kemungkinan kemampuan perusahaan memenuhi kewajiban lancarnya sehubungan dengan kegiatan perusahaan.

Dari tabel 4. 3 pada tahun 2021 realisasi biaya modal desa lebih tinggi dari realisasinya. Dengan anggaran biaya modal desa Rp 234.968.771,00 dan terealisasi Rp 72.653.766,00. Hasil ini tentunya sangat bagus untuk Kantor Desa Tanrara dan juga pengendalian manajemen Desa Tanrara yang efisien dan memberikan cadangan dana yang lebih besar untuk desa.

Pada tahun 2022 realisasi biaya modal desa lebih kecil dari realisasinya. Dengan anggaran biaya modal desa Rp 25.369.948,00 dan terealisasi Rp 25.617.881,00. Hasil ini tentunya tidak sesuai karena realisasi melebihi dari anggaran yang sudah ditentukan sebelumnya.

Kemudian, pada tahun 2023, realisasi biaya modal desa kantor desa Tanrara sudah sesuai dengan yang telah dianggarkan sebesar Rp 124.253.866,00 dan terealisasi Rp 25.606.215,00. Hal ini, kantor desa Tanrara telah memenuhi anggaran selama dua tahun, yakni pada tahun 2021 dan 2023.

Sedangkan pada tahun 2022 terjadi penyimpangan yang tidak menguntungkan. Oleh karena itu, dapat ditarik kesimpulan bahwa pengendalian manajemen pada sektor biaya modal desa menunjukkan efisiensi pada anggaran biaya dimana pemerintah desa mengupayakan perbaikan kinerja terhadap penyimpangan tidak menguntungkan yang terjadi pada tahun 2022.

Hasil ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Ade Damayanti (2021) yang mengatakan dalam pengendalian manajemen terhadap anggaran biaya di PT Pegadaian Cabang Tamalanrea Makassar memiliki tingkat efektivitas yang baik, hal ini dikarenakan telah adanya kebijakan perusahaan untuk mengendalikan biaya yang mengalami penyimpangan, sedangkan hasil ini tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Dicky Alfian (2022) yang mengatakan bahwa penyusunan anggaran biayanya dari tahun ke tahun tidak efisien serta tidak mencapai target realisasi yang telah ditetapkan sebelumnya oleh Bandung Regional Office.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, penulis dapat menarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Kantor desa Tanrara, telah menerapkan anggaran biaya sebagai alat bantu pengendalian manajemen dalam upaya pencapaian efisiensi dan rencana yang dibuat telah jelas menggambarkan tentang perubahan yang telah di capai. Hanya saja pada pengaplikasiannya masih dapat ditingkatkan menjadi lebih baik lagi. Sebagaimana kita melihat dari beberapa sektor sudah sesuai dengan yang dianggarkan, tetapi pada sektor lain masih terdapat penganggaran yang belum sesuai.
2. Hasil penelitian yang diperoleh selama tahun 2021 menunjukkan realisasi biaya sebesar Rp. 72.653.766,00 yang berada di bawah anggaran yang disepakati (*favorable*), pada tahun 2022 realisasi biaya sebesar Rp. 25.617.881,00 dimana anggaran yang direalisasikan melebihi jumlah biaya yang dianggarkan (*unfavorable*), selanjutnya pada tahun 2023 anggaran yang terealisasi senilai Rp. 25.606.215,00 yang berada di bawah anggaran yang disepakati (*favorable*).

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan yang telah penulis uraikan di atas, penulis memiliki beberapa saran untuk kantor Desa Tanrara sebagai bahan pertimbangan. Diantaranya sebagai berikut:

1. Perencanaan biaya pada kantor desa Tanrara perlu memberikan perhatian lebih dalam upaya peningkatan mutu pengendalian manajemen, dengan tujuan anggaran biaya yang terealisasi dapat lebih terkendali sehingga tidak melebihi anggaran yang disepakati.
2. Dalam menentukan anggaran, kantor desa Tanrara alangkah baiknya melakukan analisis terlebih dahulu. Sehingga dalam berjalannya waktu, anggaran yang telah disusun dengan analisis tersebut kemungkinan dapat terealisasi dan dalam waktu melakukan analisis dapat juga mengajak komponen masyarakat untuk berdiskusi dalam penetapan anggaran kantor Desa kedepannya.



DAFTAR PUSTAKA

- Anggara, K., Studi, B., Pt, K., & Persero, P. L. N. (2021). Analisis Sistem Informasi Akuntansi Sebagai Alat Bantu dalam Pengambilan Keputusan Anggaran Biaya (Studi Kasus PT.PLN (Persero) Medan). *Jurnal Penelitian Ekonomi Manajemen (JUMPEM)*, 1(1), 209–215.
- Damayanti Syam Ade. (2021). Analisis Anggaran Biaya Sebagai Alat Pengendalian Manajemen Pada Pt. Pegadaian Cabang Tamalanrea Makassar. 1–89.
- Djemma, F. E. U. A. (2021). Analisis Anggaran Biaya Sebagai Alat Pengendalian Manajemen Pada Kantor Wilayah PT. Pegadaian (PERSERO) Cabang Palopo. <http://dx.doi.org/10.31237/osf.io/e24wm>
- Fuad, M., Rakhman, A., & Fa, L. B. (2023). *Production_M+Fuad* (2). 1(5), 166–171.
- Halawa, Y., & Aritonang, I. (2021). Analisis Anggaran Biaya Operasional Sebagai Alat Pengendalian Manajemen Pada Pt. Iss Indonesia Cabang Medan. *Jurnal Global Manajemen*, 10(2), 272. <https://doi.org/10.46930/global.v10i2.1851>
- Hondo, L., & Siburian, L. (2021). Analisis Anggaran Biaya Sebagai Alat Pengendalian Manajemen Pada Dinas Perhubungan Provinsi Sumatera Utara. *Jurnal Global Manajemen*, 10(2), 95. <https://doi.org/10.46930/global.v10i2.1814>
- Ina, M. Y., & Langga, L. (2021). Proyek Anggaran Sebagai Alat Pengendalian Biaya Pada Kantor Satuan Kerja Pelaksanaan Jalan Nasional Wilayah Iv Provinsi Nusa Tenggara Timur. *Analisis*, 11(2), 239–250. <https://doi.org/10.37478/als.v11i2.1263>
- Pada, M., & Kosindo, P. T. (2023). Pengaruh Sistem Akuntansi Manajemen Sistem Pengendalian Manajemen , Dan Ketidakpastian Lingkungan Terhadap Kinerja Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat untuk Meraih Gelar Sarjana.
- Padmawati, N. N. (2021). Peran Desentralisasi, Akuntabilitas, Dan Sistem Pengendalian Manajemen Dalam Meningkatkan Kinerja Organisasi Perangkat *Widyadari: Jurnal Pendidikan*, 22(2), 661–676. <https://doi.org/10.5281/zenodo.5575992>
- Pratiwi, W., & Kartika, A. A. (2019). Pengaruh Akuntansi Pertanggungjawaban, Komitmen Organisasi, Dan Partisipasi Anggaran Terhadap Kinerja Manajerial. *Wahana*, 22(1), 50–60. <https://doi.org/10.35591/whn.v22i1.149>
- Raharjo, T. (2019). Pembuatan Rencana Anggaran Biaya bagi Badan Usaha Milik Desa di Kabupaten Tangerang. *Dinamisia : Jurnal Pengabdian*

Kepada Masyarakat, 3, 53–58.
<https://doi.org/10.31849/dinamisia.v3i2.2858>

Ramadani, F., Sugianto, S., & Harahap, R. D. (2023). Analisis Perbandingan Anggaran Biaya Operasional Dan Anggaran Pendapatan Dalam Menilai Kinerja Keuangan Pada Pt Perkebunan Nusantara Iii Bandar Selamat Asahan. *Jurnal Economina*, 2(1), 1087–1098.
<https://doi.org/10.55681/economina.v2i1.250>

Sinaga, D. S., Na, P., Sun, U., & Siregar, M. (2023). Jurnal Darma Agung Analisis Anggaran Biaya Sebagai Alat Pengendalian Manajemen Pada PT . Berjaya Group Medan. 748–762.

Siswanti, T., Studi, P., Fakultas, A., Dirgantara, U., Suryadarma, M., Jepang, K. K., & Baku, B. (2021). Anggaran Produksi Sebagai Dasar Penentuan Anggaran Biaya Bahan Baku Pada Cv. Al-Falah. *Jurnal Bisnis & Akuntansi Unsurya*, 6(2), 120–131. <https://doi.org/10.35968/jbau.v6i2.703>

Tambunan, B. H., Sihombing, M., & Harahap, R. H. (2020). Peranan Dana Desa dalam Pengembangan Indeks Desa Membangun di Kecamatan Sibolangit Kabupaten Deli Serdang Provinsi Sumatera Utara. *Perspektif*, 9(2), 439–446.
<https://doi.org/10.31289/perspektif.v9i2.3942>



L

A

M

P

I

R

A

N



LAMPIRAN 1
SURAT IZIN PENELITIAN



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
LEMBAGA PENELITIAN, PENGEMBANGAN DAN PENGADHAN KEPADA MASYARAKAT
Jl. Sultan Maulana No. 204, Tana'Amerta, Kec. Ujunglino, Makassar 90221, Email: ippt@umh.ac.id

Nomor : 4024/05/C.4-VIII/IV/1445/2024 02 April 2024 M
Lamp : 1 (satu) Rangkap Proposal 23 Ramadhan 1445
Hal : Permohonan Izin Penelitian
Kepada Yth,
Bapak Gubernur Prov. Sul-Sel
Cq. Kepala Dinas Penanaman Modal & PTSP Provinsi Sulawesi Selatan
di -
Makassar

Berdasarkan surat Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar, nomor : 754/657/2024-1/18/45/2024 tanggal 28 Maret 2024, menerangkan bahwa mahasiswa tersebut di bawah ini:

Nama : **FATMAWATI**
No. Stambuk : **10572 1100620**
Fakultas : **Fakultas Ekonomi dan Bisnis**
Jurusan : **Manajemen**
Pekerjaan : **Mahasiswa**

Bermaksud melaksanakan penelitian/pengumpulan data dalam rangka penulisan Skripsi dengan judul:

"ANALISIS ANGGARAN BIAYA SEBAGAI ALAT PENGENDALIAN MANAJEMEN PADA KANTOR DESA TANRARA KECAMATAN BONTONOMPO SELATAN KABUPATEN GOWA"

Yang akan dilaksanakan dari tanggal 5 April 2024 s/d 5 Juni 2024.

Sehubungan dengan maksud di atas kiranya Mahasiswa tersebut diberikan izin untuk melakukan penelitian sesuai ketentuan yang berlaku.
Demikian, atas perhatian dan kerjasamanya diucapkan Jazakumillahu khairan


Ketua LP3M,
M. Arief Muhsin, M.Pd.
NBM 1127761

04-24

LAMPIRAN 2
SURAT BALASAN PENELITIAN

6/3/24, 9:34 AM about:blank



PEMERINTAH KABUPATEN GOWA
KECAMATAN BONTONOMPO SELATAN
DESA TANRARA
Alamat : Jl.Pasar Malam No.1 Dusun Tanrara Kode Pos: 92153

Tanrara, 03 April 2024

Nomor : 05 / DST / IV / 2024
Lampiran :-
Perihal : **Surat Balasan Izin Penelitian**

Kepada Yth.
LP3M Universitas Muhammadiyah Makassar
Di-
Makassar

Dengan Hormat,

Menindaklanjuti surat Kepala Dinas Penanaman Modal Dan Pelayanan Terpadu satu Pintu (DPMPPTSP) Kabupaten Gowa. Perihal Surat keterangan penelitian Nomor: 503/622/DPMPPTSP/PENELITIAN/VI/2024. Dengan ini kami sampaikan kepada saudara bahwa yang tersebut namanya dibawah ini :

Nama : FATMAWATI
Tempat/Tanggal lahir : Gowa / 26 Oktober 2002
Jenis Kelamin : Perempuan
Nomor Pokok : 10572100620
Program studi : Manajemen
Pekerjaan/Lembaga : Mahasiswa (S1)
Alamat : Pa'jokki Desa Tanrara Keé Bontonompo Selatan Kab Gowa

Dengan ini menerima saudara yang tersebut namanya diatas untuk melakukan penelitian dikantor desa Tanrara dengan judul " Analisis Anggaran Biaya Sebagai Alat pengendali Manajemen Pada Kantor Desa Tanrara Kecamatan Bontonompo Selatan Kabupaten Gowa "

Selama : 30 hari (Tanggal, 05 April s/d 5 Juni 2024)

Demikian surat balasan penelitian ini diberikan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya dan dapat mematuhi tata tertib pada kantor desa Tanrara.

An. Kepala Desa Tanrara
(Sekdes)



SUPRIAMAN SE
Nip. - 19830723 201001 1 004

Tembusan Yth :

1. Kepala DPMPPTSP Kab Gowa
2. Camat Bontonompo Selatan
3. APSP

LAMPIRAN 3
LAPOR AN KEUANGAN 2021

Nomor : 03

Tahun : 2021

PERUBAHAN ANGGARAN PENDAPATAN DAN BELANJA DESA
PEMERINTAH DESA TANRARA
TAHUN ANGGARAN 2021

KODE REK		URAIAN	ANGGARAN (RP)		BERTAMBAH (BERKURANG)	SUMBERDANA
1	2		SEMULA	MENJADI		
3	4	5	6	7		
1.		PENDAPATAN				
4.1.		Pendapatan Asli Desa	33.508.614,00	33.508.614,00	0,00	
4.1.1.		Hasil Usaha Desa	33.508.614,00	33.508.614,00	0,00	
4.2.		Pendapatan Transfer	2.296.393.688,00	2.238.857.158,00	(17.536.530,00)	
4.2.1.		Dana Desa	1.514.382.000,00	1.514.382.000,00	0,00	
4.2.2.		Bagi Hasil Pajak dan Retribusi	10.059.065,00	10.059.065,00	0,00	
4.2.3.		Alokasi Dana Desa	731.972.623,00	714.436.093,00	(17.536.530,00)	
4.3.		Pendapatan Lain-lain	6.000.000,00	6.000.000,00	0,00	
4.3.6.		Bunga Bank	6.000.000,00	6.000.000,00	0,00	
		JUMLAH PENDAPATAN	2.295.902.302,00	2.278.365.772,00	(17.536.530,00)	
2.		BELANJA				
1.		BIDANG PENYELENGGARAN PEMERINTAHAN DESA	715.699.668,00	698.200.742,00	(17.498.926,00)	
1.1		Penyelenggaraan Belanja Sifat, Tunjangan dan Operasional Pemerintahan Desa (Maksimal 30% untuk keaja)	684.164.818,00	661.755.892,00	(22.408.926,00)	
1.1.01		Penyediaan Penghasilan Tetap dan Tunjangan Kepala Desa	51.000.000,00	48.750.000,00	(2.250.000,00)	
1.1.01	5.1.	Belanja Pegawai	51.000.000,00	48.750.000,00	(2.250.000,00)	
1.1.02		Penyediaan Penghasilan Tetap dan Tunjangan Perangkat Desa	325.800.000,00	307.350.000,00	(18.450.000,00)	
1.1.02	5.1.	Belanja Pegawai	325.800.000,00	307.350.000,00	(18.450.000,00)	
1.1.03		Penyediaan Jaminan Sosial bagi Kepala Desa dan Perangkat Desa	5.032.000,00	5.032.000,00	0,00	
1.1.03	5.1.	Belanja Pegawai	5.032.000,00	5.032.000,00	0,00	
1.1.04		Penyediaan Operasional Pemerintah Desa (ATK, Honor PKPD dan PPKD,	88.611.757,00	84.181.946,00	(4.429.811,00)	

KODE REK		URAIAN	ANGGARAN (RP)		BERTAMBAH (BERKURANG)	SUMBERDANA
1	2		SEMULA	MENJADI		
1	2	3	4	5	6	7
1.1.04	5.2.	Belanja Barang dan Jasa	88.611.757,00	83.371.757,00	(5.240.000,00)	
1.1.04	5.3.	Belanja Modal	0,00	810.189,00	810.189,00	
1.1.05		Penyediaan Tunjangan BPD	113.400.000,00	113.400.000,00	0,00	
1.1.05	5.1.	Belanja Pegawai	113.400.000,00	113.400.000,00	0,00	
1.1.06		Penyediaan Operasional BPD (rapat, ATK, Makan Minum, Perlengkapan Per	4.321.061,00	7.036.061,00	2.715.000,00	
1.1.06	5.2.	Belanja Barang dan Jasa	4.321.061,00	7.036.061,00	2.715.000,00	
1.1.07		Penyediaan Insentif Operasional RT/RW	96.000.000,00	96.005.885,00	5.885,00	
1.1.07	5.2.	Belanja Barang dan Jasa	96.000.000,00	96.005.885,00	5.885,00	
1.4		Tata Praja Pemerintahan, Perencanaan, Keuangan dan Pelaporan	31.494.850,00	36.444.850,00	4.950.000,00	
1.4.03		Penyusunan Dokumen Perencanaan Desa (RP/UMDesa RKPDesa d/)	4.260.000,00	8.520.000,00	4.260.000,00	
1.4.03	5.2.	Belanja Barang dan Jasa	4.260.000,00	8.520.000,00	4.260.000,00	
1.4.04		Penyusunan Dokumen Keuangan Desa (APBDes, APBDes Perubahan, LPJ	18.914.850,00	19.604.850,00	690.000,00	
1.4.04	5.2.	Belanja Barang dan Jasa	18.914.850,00	19.604.850,00	690.000,00	
1.4.10		Dukungan Pelaksanaan & Sosialisasi PPKodes, Penyangan dan Penyangga	8.320.000,00	8.320.000,00	0,00	
1.4.10	5.2.	Belanja Barang dan Jasa	8.320.000,00	8.320.000,00	0,00	
2.		BIDANG PELAKSANAAN PEMBANGUNAN DESA	590.031.498,00	677.148.590,00	87.097.092,00	
2.1		Sub Bidang Pendidikan	104.438.000,00	39.438.000,00	(65.000.000,00)	
2.1.01		Penyelenggaraan PAUD TK/TPA/TKA/TPG/ Madrasah Non-Formal/ MI/MA Desa/	29.700.000,00	29.700.000,00	0,00	
2.1.01	5.2.	Belanja Barang dan Jasa	29.700.000,00	29.700.000,00	0,00	
2.1.03		Penyuluhan dan Pelatihan Pendidikan Bagi Masyarakat	4.738.000,00	9.738.000,00	5.000.000,00	
2.1.03	5.2.	Belanja Barang dan Jasa	4.738.000,00	9.738.000,00	5.000.000,00	
2.1.10		Dukungan Pendidikan bagi Siswa Miskin Berprestasi	70.000.000,00	0,00	(70.000.000,00)	
2.1.10	5.2.	Belanja Barang dan Jasa	70.000.000,00	0,00	(70.000.000,00)	
2.2		Sub Bidang Kesehatan	386.052.498,00	500.526.700,00	114.474.202,00	
2.2.02		Penyelenggaraan Posyandu (Mkn Tambahan, Kls Bumi, Lansia, Insentif)	58.067.098,00	63.702.789,00	5.635.691,00	
2.2.02	5.2.	Belanja Barang dan Jasa	58.067.098,00	63.702.789,00	5.635.691,00	

KODE REK		URAIAN	ANGGARAN (RP)		BERTAMBAH (BERKURANG)	SUMBERDANA
1	2		SEMULA	MENJADI		
2.2.02	5.3.	Belanja Modal	21.538.270,00	20.836.270,00	(702.000,00)	
2.2.04		Penyelenggaraan Desa Siaga Kesehatan	0,00	108.838.511,00	108.838.511,00	
2.2.04	5.2.	Belanja Barang dan Jasa	0,00	108.838.511,00	108.838.511,00	
2.2.09		Pembangunan Rehabilitasi/Peningkatan/Pengadaan Sarana/Prasarana/Posy	320.066.400,00	320.066.400,00	0,00	
2.2.09	5.3.	Belanja Modal	320.066.400,00	320.066.400,00	0,00	
2.2.90		Pengelolaan Advokasi Konvergensi Pencegahan Stunting serta Tindakan P	7.919.000,00	7.919.000,00	0,00	
2.2.90	5.2.	Belanja Barang dan Jasa	7.919.000,00	7.919.000,00	0,00	
2.3		Sub Bidang Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang	64.961.000,00	277.783.890,00	212.822.890,00	
2.3.03		Pemeliharaan Jalan Usaha Tani	0,00	35.178.000,00	35.178.000,00	
2.3.03	5.3.	Belanja Modal	0,00	35.178.000,00	35.178.000,00	
2.3.11		Pembangunan Rehabilitasi/Peningkatan/Pengerasan Jalan Lingkungan Per	0,00	108.397.506,00	108.397.506,00	
2.3.11	5.3.	Belanja Modal	0,00	108.397.506,00	108.397.506,00	
2.3.12		Pembangunan Rehabilitasi/Peningkatan/Pengerasan Jalan Usaha Tani (Dip	14.961.000,00	17.511.000,00	2.550.000,00	
2.3.12	5.3.	Belanja Modal	14.961.000,00	17.511.000,00	2.550.000,00	
2.3.14		Pembangunan Rehabilitasi/Peningkatan Prasarana Jalan Desa (Gorong, sei	0,00	28.642.640,00	28.642.640,00	
2.3.14	5.3.	Belanja Modal	0,00	28.642.640,00	28.642.640,00	
2.3.17		Pembuatan/Pemutakhiran Peta Wilayah dan Sosial Desa (Dipiit)	0,00	38.054.744,00	38.054.744,00	
2.3.17	5.2.	Belanja Barang dan Jasa	0,00	38.054.744,00	38.054.744,00	
2.3.20		Pembangunan Rehabilitasi/Peningkatan Monumen/Gapura/Batas Desa (Dip	50.000.000,00	50.000.000,00	0,00	
2.3.20	5.3.	Belanja Modal	50.000.000,00	50.000.000,00	0,00	
2.4		Sub Bidang Kawasan Pemukiman	23.000.000,00	23.000.000,00	0,00	
2.4.14		Pembangunan Rehabilitasi/Peningkatan Fasilitas Jamban Umum/MCK umum	23.000.000,00	23.000.000,00	0,00	
2.4.14	5.2.	Belanja Barang dan Jasa	23.000.000,00	23.000.000,00	0,00	
2.6		Sub Bidang Pertubungan, Komunikasi dan Informatika	76.600.000,00	1.400.000,00	(75.200.000,00)	
2.6.02		Penyelenggaraan Informasi Publik Desa (Poster, Balho Di)	1.400.000,00	1.400.000,00	0,00	
2.6.02	5.2.	Belanja Barang dan Jasa	1.400.000,00	1.400.000,00	0,00	
2.6.05		Pembangunan Rehabilitasi/Peningkatan/Pengadaan Sarana & Prasarana Tr	75.200.000,00	0,00	(75.200.000,00)	

KODE REK		URAIAN	ANGGARAN (RP)		BERTAMBAH (BERKURANG)	SUMBERDANA
			SEMULA	MENJADI		
1	2	3	4	5	6	7
2.6.05	5.3.	Belanja Modal	75.200.000,00	0,00	(75.200.000,00)	
2.7		Sub Bidang Energi dan Sumberdaya Mineral	<u>35.000.000,00</u>	<u>35.000.000,00</u>	<u>0,00</u>	
2.7.02		Pembangunan/Rehabilitasi/Peningkatan Sarana & Prasarana Energi Alternat	<u>35.000.000,00</u>	<u>35.000.000,00</u>	<u>0,00</u>	
2.7.02	5.3.	Belanja Modal	35.000.000,00	35.000.000,00	0,00	
3.		BIDANG PEMBINAAN KEMASYARAKATAN	<u>68.745.573,00</u>	<u>68.745.573,00</u>	<u>0,00</u>	
3.1		Sub Bidang Ketertarikan, Keterlibatan Umum dan Perlindungan Masyarakat	<u>37.200.000,00</u>	<u>37.200.000,00</u>	<u>0,00</u>	
3.1.03		Koordinasi Pembinaan Keamanan, Keterlibatan & Perlindungan Masy. Skala	<u>37.200.000,00</u>	<u>37.200.000,00</u>	<u>0,00</u>	
3.1.03	5.2.	Belanja Barang dan Jasa	37.200.000,00	37.200.000,00	0,00	
3.2		Sub Bidang Kebudayaan dan Keagamaan	<u>15.980.774,00</u>	<u>15.980.774,00</u>	<u>0,00</u>	
3.2.03		Penyelenggaraan Festival Kesenian, Adat Kebudayaan, dan Keagamaan (MUT	<u>15.980.774,00</u>	<u>15.980.774,00</u>	<u>0,00</u>	
3.2.03	5.2.	Belanja Barang dan Jasa	15.980.774,00	15.980.774,00	0,00	
3.3		Sub Bidang Kepemudaan dan Olahraga	<u>6.525.000,00</u>	<u>6.525.000,00</u>	<u>0,00</u>	
3.3.06		Pembinaan Karangtaruna/Klub Kepemudaan Olahraga Tingkat Desa	<u>6.525.000,00</u>	<u>6.525.000,00</u>	<u>0,00</u>	
3.3.06	5.2.	Belanja Barang dan Jasa	6.525.000,00	6.525.000,00	0,00	
3.4		Sub Bidang Kelembagaan Masyarakat	<u>9.039.799,00</u>	<u>9.039.799,00</u>	<u>0,00</u>	
3.4.03		Pembinaan PKK	<u>9.039.799,00</u>	<u>9.039.799,00</u>	<u>0,00</u>	
3.4.03	5.2.	Belanja Barang dan Jasa	9.039.799,00	9.039.799,00	0,00	
4.		BIDANG PEMBERDAYAAN MASYARAKAT	<u>74.060.000,00</u>	<u>68.060.000,00</u>	<u>(5.000.000,00)</u>	
4.2		Sub Bidang Pertanian dan Peternakan	<u>15.000.000,00</u>	<u>10.000.000,00</u>	<u>(5.000.000,00)</u>	
4.2.05		Pelatihan Bimtek Pengenalan Teknologi Tepat Guna untuk Pertanian Peta	<u>15.000.000,00</u>	<u>10.000.000,00</u>	<u>(5.000.000,00)</u>	
4.2.05	5.2.	Belanja Barang dan Jasa	15.000.000,00	10.000.000,00	(5.000.000,00)	
4.3		Sub Bidang Peningkatan Kapasitas Aparatur Desa	<u>28.570.000,00</u>	<u>28.570.000,00</u>	<u>0,00</u>	
4.3.02		Peningkatan Kapasitas Perangkat Desa	<u>28.570.000,00</u>	<u>28.570.000,00</u>	<u>0,00</u>	
4.3.02	5.2.	Belanja Barang dan Jasa	28.570.000,00	28.570.000,00	0,00	
4.4		Sub Bidang Pemberdayaan Perempuan, Perlindungan Anak dan Keluarga	<u>26.480.000,00</u>	<u>26.480.000,00</u>	<u>0,00</u>	

KODE REK		URAIAN	ANGGARAN (RP)		BERTAMBAH (BERKURANG)	SUMBERDANA
1	2		SEMULA	MENJADI		
1	2	3	4	5	6	7
4.4.02		Pelatihan dan Penyuluhan Perlindungan Anak	26.480.000,00	26.480.000,00	0,00	
4.4.02	5.2	Belanja Barang dan Jasa	26.480.000,00	26.480.000,00	0,00	
4.6		Sub Bidang Dukungan Penanaman Modal	4.010.000,00	4.010.000,00	0,00	
4.6.02		Pelatihan Pengelolaan BUM Desa (Pelatihan yg dilaksanakan oleh Pendes)	4.010.000,00	4.010.000,00	0,00	
4.6.02	5.2	Belanja Barang dan Jasa	4.010.000,00	4.010.000,00	0,00	
5.		BIDANG PENANGGULANGAN BENCANA, DARURAT DAN MENDESAK DESA	522.000.000,00	537.404.000,00	15.404.000,00	
5.1		Sub Bidang Penanggulangan Bencana	0,00	24.704.000,00	24.704.000,00	
5.1.00		Penanggulangan Bencana	0,00	24.704.000,00	24.704.000,00	
5.1.00	5.4	Belanja Tidak Terduga	0,00	24.704.000,00	24.704.000,00	
5.3		Sub Bidang Kasdar Mendesak	522.000.000,00	512.700.000,00	(9.300.000,00)	
5.3.00		Penanganan Keadaan Mendesak	522.000.000,00	512.700.000,00	(9.300.000,00)	
5.3.00	5.4	Belanja Tidak Terduga	522.000.000,00	512.700.000,00	(9.300.000,00)	
		JUMLAH BELANJA	2.070.516.739,00	2.250.558.905,00	180.042.166,00	
		SURPLUS / (DEFSIT)	225.385.563,00	27.806.867,00	(197.578.696,00)	
3.		PEMBIAYAAN				
6.1.		Penerimaan Pembiayaan	9.583.208,00	44.846.919,00	35.263.711,00	
6.1.1.		SILPA Tahun Sebelumnya	9.583.208,00	44.846.919,00	35.263.711,00	
6.2.		Pengeluaran Pembiayaan	234.968.771,00	72.653.766,00	(162.315.005,00)	
6.2.2.		Penyerahan Modal Desa	234.968.771,00	72.653.766,00	(162.315.005,00)	
		PEMBIAYAAN NETIC	(225.385.563,00)	(27.806.847,00)	(127.051.294,00)	

KODE REK		URAIAN	ANGGARAN (RP)		BERTAMBAH (BERKURANG)	SUMBERDANA
1	2		SEMULA	MENJADI		
1	2	3	4	5	6	7
		SISA LEBIH / (KURANG) PEMBIAYAAN ANGGARAN	0,00	20,00	20,00	

Tanrara, 30 April 2024

Desa Tanrara

HAMIAH LALLO

LAMPIRAN 4
LAPORAN KEUANGAN 2022

Nomor : 03
Tahun : 2022

PERUBAHAN ANGGARAN PENDAPATAN DAN BELANJA DESA
PEMERINTAH DESA TANRARA
TAHUN ANGGARAN 2022

KODE REK		URAIAN	ANGGARAN (RP)		BERTAMBAH (BERKURANG)	SUMBERDANA
			SEMULA	MENJADI		
1	2	3	4	5	6	7
	1.	PENDAPATAN				
	4.1.	Pendapatan Asli Desa	23.630.000,00	23.630.000,00	0,00	
	4.1.1.	Hasil Usaha Desa	23.630.000,00	23.630.000,00	0,00	
	4.2.	Pendapatan Transfer	2.796.073.976,00	2.756.321.909,00	247.933,00	
	4.2.1.	Dana Desa	2.032.311.000,00	2.032.311.000,00	0,00	
	4.2.2.	Bagi Hasil Pajak dan Retribusi	10.032.000,00	10.032.000,00	0,00	
	4.2.3.	Alokasi Dana Desa	713.730.976,00	713.978.909,00	247.933,00	
	4.3.	Pendapatan Lain-lain	5.000.000,00	5.000.000,00	0,00	
	4.3.6.	Bunga Bank	5.000.000,00	5.000.000,00	0,00	
		JUMLAH PENDAPATAN	2.784.703.976,00	2.784.951.909,00	247.933,00	
	2.	BELANJA				
1.		BIDANG PENYELENGGARAN PEMERINTAHAN DESA	691.505.500,00	681.080.500,00	(10.425.000,00)	
1.1		Penyelenggaraan Belanja Tetap, Tunjangan dan Operasional Pemerintahan Desa (Maksimal 30% untuk kegiatan)	680.730.100,00	671.035.100,00	(9.725.000,00)	
1.1.01		Penyediaan Penghasilan Tetap dan Tunjangan Kepala Desa	51.000.000,00	50.250.000,00	(750.000,00)	
1.1.01	5.1.	Belanja Pegawai	51.000.000,00	50.250.000,00	(750.000,00)	
1.1.02		Penyediaan Penghasilan Tetap dan Tunjangan Perangkat Desa	325.800.000,00	319.650.000,00	(6.150.000,00)	
1.1.02	5.1.	Belanja Pegawai	325.800.000,00	319.650.000,00	(6.150.000,00)	
1.1.03		Penyediaan Jaminan Sosial bagi Kepala Desa dan Perangkat Desa	5.039.200,00	5.039.200,00	0,00	
1.1.03	5.1.	Belanja Pegawai	5.039.200,00	5.039.200,00	0,00	
1.1.04		Penyediaan Operasional Pemerintah Desa (ATK, Honor PKPKD dan PPKD)	81.255.200,00	78.430.200,00	(2.825.000,00)	

KODE REK		URAIAN	ANGGARAN (RP)		BERTAMBAH (BERKURANG)	SUMBERDANA
1	2		SEMULA	MENJADI		
1	2	3	4	5	6	7
1.1.04	5.2.	Belanja Barang dan Jasa	81.255.200,00	78.430.200,00	(2.825.000,00)	
1.1.05		Penyediaan Tunjangan BPD	113.400.000,00	113.400.000,00	0,00	
1.1.05	5.1.	Belanja Pegawai	113.400.000,00	113.400.000,00	0,00	
1.1.06		Penyediaan Operasional BPD (rapat, ATK, Makan Minum, Perlengkapan Per	8.235.700,00	8.235.700,00	0,00	
1.1.06	5.2.	Belanja Barang dan Jasa	8.235.700,00	8.235.700,00	0,00	
1.1.07		Penyediaan Insentif/Operasional RT/RW	96.000.000,00	96.000.000,00	0,00	
1.1.07	5.2.	Belanja Barang dan Jasa	96.000.000,00	96.000.000,00	0,00	
1.2		Penyediaan Sarana Prasarana Pemerintahan Desa	700.000,00	0,00	(700.000,00)	
1.2.01		Penyediaan Sarana (Asef Tetap) Perkantoran Pemerintahan	700.000,00	0,00	(700.000,00)	
1.2.01	5.3.	Belanja Modal	700.000,00	0,00	(700.000,00)	
1.4		Tata Praja Pemerintahan, Perencanaan, Keuangan dan Pelaporan	10.075.400,00	10.075.400,00	0,00	
1.4.03		Penyusunan Dokumen Perencanaan Desa (RPJMDesa/RKPDesa dll)	3.506.000,00	3.506.000,00	0,00	
1.4.03	5.2.	Belanja Barang dan Jasa	3.506.000,00	3.506.000,00	0,00	
1.4.04		Penyusunan Dokumen Keuangan Desa (APBDes, APBDes Perubahan, LPJ)	6.569.400,00	6.569.400,00	0,00	
1.4.04	5.2.	Belanja Barang dan Jasa	6.569.400,00	6.569.400,00	0,00	
2.		BIDANG PELAKSANAAN PEMBANGUNAN DESA	1.039.715.100,00	1.050.130.700,00	10.415.600,00	
2.1		Sub Bidang Pendidikan	91.500.000,00	41.925.000,00	(49.575.000,00)	
2.1.01		Penyelenggaraan PAUD/TK/TPA/TKA/TPQ/Madrasah Non Formal/ Mtkk Desa (31.500.000,00	31.500.000,00	0,00	
2.1.01	5.2.	Belanja Barang dan Jasa	31.500.000,00	31.500.000,00	0,00	
2.1.10		Dukungan Pendidikan bagi Siswa Miskin Berprestasi	60.000.000,00	10.425.000,00	(49.575.000,00)	
2.1.10	5.2.	Belanja Barang dan Jasa	60.000.000,00	10.425.000,00	(49.575.000,00)	
2.2		Sub Bidang Kesehatan	365.729.200,00	363.079.200,00	(2.650.000,00)	
2.2.02		Penyelenggaraan Posyandu (Mkn Tambahan, Kis Bumil, Lamsia, Insentif)	93.581.100,00	93.581.100,00	0,00	
2.2.02	5.2.	Belanja Barang dan Jasa	93.581.100,00	93.581.100,00	0,00	
2.2.02	5.3.	Belanja Modal	14.473.900,00	14.473.900,00	0,00	
2.2.03		Penyuluhan dan Pelatihan Bidang Kesehatan (Untuk Masy, Tenaga dan Kar	35.755.000,00	35.755.000,00	0,00	

KODE REK		URAIAN	ANGGARAN (RP)		BERTAMBAH (BERKURANG)	SUMBERDANA
1	2		SEMULA	MENJADI		
1	2	3	4	5	6	7
2.2.03	5.2	Belanja Barang dan Jasa	35.755.000,00	35.755.000,00	0,00	
2.2.04		Penyelenggaraan Desa Siaga Kesehatan	152.110.100,00	152.110.100,00	0,00	
2.2.04	5.2	Belanja Barang dan Jasa	152.110.100,00	145.610.100,00	(6.500.000,00)	
2.2.04	5.3	Belanja Modal	0,00	6.500.000,00	6.500.000,00	
2.2.09		Pembangunan Rehabilitasi/Peningkatan Pengadaan Sarana Prasarana Poy	84.283.000,00	81.633.000,00	(2.650.000,00)	
2.2.09	5.3	Belanja Modal	84.283.000,00	81.633.000,00	(2.650.000,00)	
2.3		Sub Bidang Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang	557.085.900,00	619.726.500,00	62.640.600,00	
2.3.11		Pembangunan Rehabilitasi/Peningkatan Pengerasan Jalan Lingkungan Per	248.212.900,00	246.562.900,00	(2.650.000,00)	
2.3.11	5.3	Belanja Modal	248.212.900,00	246.562.900,00	(2.650.000,00)	
2.3.12		Pembangunan Rehabilitasi/Peningkatan Pengerasan Jalan Usaha Tani /Dip	307.873.000,00	302.360.000,00	(5.513.000,00)	
2.3.12	5.3	Belanja Modal	307.873.000,00	302.360.000,00	(5.513.000,00)	
2.3.15		Pembangunan Rehabilitasi/Peningkatan Balai Desa/Balai Masyarakat	0,00	63.897.200,00	63.897.200,00	
2.3.15	5.3	Belanja Modal	0,00	63.897.200,00	63.897.200,00	
2.3.17		Pembuatan Pemutakhiran Peta Wilayah dan Sosial Desa (Dapik)	0,00	6.906.400,00	6.906.400,00	
2.3.17	5.2	Belanja Barang dan Jasa	0,00	6.906.400,00	6.906.400,00	
2.4		Sub Bidang Kawasan Pemukiman	24.000.000,00	24.000.000,00	0,00	
2.4.06		Pemeliharaan Fasilitas Jembatan Umum WCK Umum di/	24.000.000,00	24.000.000,00	0,00	
2.4.06	5.2	Belanja Barang dan Jasa	24.000.000,00	24.000.000,00	0,00	
2.6		Sub Bidang Pethubungan, Komunikasi dan Informatika	1.400.000,00	1.400.000,00	0,00	
2.6.02		Penyelenggaraan Informasi Publik Desa (Poster, Balho Di/)	1.400.000,00	1.400.000,00	0,00	
2.6.02	5.2	Belanja Barang dan Jasa	1.400.000,00	1.400.000,00	0,00	
3.		BIDANG PEMBINAAN KEMASYARAKATAN	64.270.600,00	64.270.600,00	0,00	
3.1		Sub Bidang Keterlraman, Keterliban Umum dan Perlindungan Masyarakat	40.800.000,00	40.800.000,00	0,00	
3.1.03		Koordinasi Pembinaan Keamanan, Keterliban & Perlindungan Masy. Stals	40.800.000,00	40.800.000,00	0,00	
3.1.03	5.2	Belanja Barang dan Jasa	40.800.000,00	40.800.000,00	0,00	
3.2		Sub Bidang Kebudayaan dan Keagamaan	9.600.000,00	9.600.000,00	0,00	

KODE REK		URAIAN	ANGGARAN (RP)		BERTAMBAH (BERKURANG)	SUMBERDANA
1	2		SEMULA	MENJADI		
3.2.03		Penyelenggaraan Festival Kesenian, Adat/Kebudayaan, dan Kegamaan (HUT)	9.600.000,00	9.600.000,00	0,00	
3.2.03	5.2.	Belanja Barang dan Jasa	9.600.000,00	9.600.000,00	0,00	
3.4		Sub Bidang Kelembagaan Masyarakat	13.870.600,00	13.870.600,00	0,00	
3.4.03		Pembinaan PKK	6.685.600,00	6.685.600,00	0,00	
3.4.03	5.2.	Belanja Barang dan Jasa	6.685.600,00	6.685.600,00	0,00	
3.4.04		Pelatihan Pembinaan Lembaga Kemasyarakatan	7.185.000,00	7.185.000,00	0,00	
3.4.04	5.2.	Belanja Barang dan Jasa	7.185.000,00	7.185.000,00	0,00	
4.		BIDANG PEMBERDAYAAN MASYARAKAT	143.318.000,00	143.264.400,00	(53.600,00)	
4.2		Sub Bidang Pertanian dan Peternakan	120.505.000,00	120.451.400,00	(53.600,00)	
4.2.02		Peningkatan Produksi Peternakan (alat produksi/pengelolaan kandang)	0,00	63.946.400,00	63.946.400,00	
4.2.02	5.3.	Belanja Modal	0,00	63.946.400,00	63.946.400,00	
4.2.03		Penguatan Kelahanan Pangan Tingkat Desa (Lumbung Desa dll)	103.000.000,00	38.000.000,00	(64.000.000,00)	
4.2.03	5.2.	Belanja Barang dan Jasa	103.000.000,00	38.000.000,00	(64.000.000,00)	
4.2.05		Pelatihan Bimtek/Pengenalan Teknologi Tepat Guna untuk Pertanian/Pete	17.505.000,00	17.505.000,00	0,00	
4.2.05	5.2.	Belanja Barang dan Jasa	17.505.000,00	17.505.000,00	0,00	
4.3		Sub Bidang Peningkatan Kapasitas Aparatur Desa	12.908.000,00	12.908.000,00	0,00	
4.3.02		Peningkatan Kapasitas Perangkat Desa	12.908.000,00	12.908.000,00	0,00	
4.3.02	5.2.	Belanja Barang dan Jasa	12.908.000,00	12.908.000,00	0,00	
4.7		Sub Bidang Perdagangan dan Perindustrian	9.905.000,00	9.905.000,00	0,00	
4.7.04		Pembentukan/Fasilitasi/Pelatihan/Pendampingan kelompok usaha ekonomi	9.905.000,00	9.905.000,00	0,00	
4.7.04	5.2.	Belanja Barang dan Jasa	9.905.000,00	9.905.000,00	0,00	
5.		BIDANG PENANGGULANGAN BENCANA, DARURAT DAN MENDESAK DESA	824.774.000,00	824.837.000,00	63.000,00	
5.1		Sub Bidang Penanggulangan Bencana	11.174.000,00	11.237.000,00	63.000,00	
5.1.00		Penanggulangan Bencana	11.174.000,00	11.237.000,00	63.000,00	
5.1.00	5.4.	Belanja Tidak Terduga	11.174.000,00	11.237.000,00	63.000,00	
5.3		Sub Bidang Keadaan Mendesak	813.600.000,00	813.600.000,00	0,00	

KODE REK		URAIAN	ANGGARAN (RP)		BEITAMBAH (BERKURANG)	SUMBERDANA
			SEMULA	MENJADI		
1	2	3	4	5	6	7
5.3.00		Penanganan Keadilan Masyarakat	813.600.000,00	813.600.000,00	0,00	
5.3.00	5.4.	Belanja Tidak Terduga	813.600.000,00	813.600.000,00	0,00	
		JUMLAH BELANJA	2.763.563.200,00	2.763.563.200,00	0,00	
		SURPLUS / (DEFISIT)	21.126.776,00	21.366.708,00	247.933,00	
	3.	PEMBIAYAAN				
	6.1.	Penerimaan Pembiayaan	4.248.172,00	4.248.172,00	0,00	
	6.1.1.	SLPA Tahun Sebelumnya	4.248.172,00	4.248.172,00	0,00	
	6.2.	Pengeluaran Pembiayaan	25.368.948,00	25.617.881,00	247.933,00	
	6.2.2.	Penyertaan Modal Desa	25.368.948,00	25.617.881,00	247.933,00	
		PEMBIAYAAN NETTO	(21.126.776,00)	(21.366.708,00)	247.933,00	
		SISA LEBIH / (KURANG) PEMBIAYAAN ANGGARAN	0,00	0,00	0,00	

TANJARA, 30 April 2024
KEPALA DESA

HAMJAH LALLO



LAMPIRAN 5
LAPORAN KEUANGAN 2023

Nomor : 03
Tahun : 2023

PERUBAHAN ANGGARAN PENDAPATAN DAN BELANJA DESA
PEMERINTAH DESA TANRARA
TAHUN ANGGARAN 2023

KODE REK	URAIAN	ANGGARAN (RP)		BERTAMBAH (BERKURANG)	SUMBERDANA
		SEMULA	MENJADI		
1	2	3	4	5	6
1.	PENDAPATAN				
4.1.	Pendapatan Asli Desa	41.630.000,00	41.630.000,00	0,00	
4.1.1.	Hasil Usaha Desa	41.630.000,00	41.630.000,00	0,00	
4.2.	Pendapatan Transfer	2.017.596.053,00	2.019.895.431,00	2.299.378,00	
4.2.1.	Dana Desa	1.232.042.000,00	1.232.042.000,00	0,00	
4.2.2.	Bagi Hasil Pajak dan Retribusi	10.032.000,00	12.331.378,00	2.299.378,00	
4.2.3.	Alokasi Dana Desa	775.522.053,00	775.522.053,00	0,00	
4.3.	Pendapatan Lain-lain	5.000.000,00	5.000.000,00	0,00	
4.3.6.	Bunga Bank	5.000.000,00	5.000.000,00	0,00	
	JUMLAH PENDAPATAN	2.064.226.053,00	2.066.525.431,00	2.299.378,00	
2.	BELANJA				
1.	BIDANG PENYELENGGARAN PEMERINTAHAN DESA	725.297.492,00	782.401.421,00	57.103.929,00	
1.1	Penyelenggaraan Belanja Siltap, Tunjangan dan Operasional Pemerintahan Desa	693.623.492,00	701.442.292,00	7.618.800,00	
1.1.01	Penyediaan Penghasilan Tetap dan Tunjangan Kepala Desa	12.500.000,00	12.500.000,00	0,00	
1.1.01.5.1.	Belanja Pegawai	12.500.000,00	12.500.000,00	0,00	
1.1.02	Penyediaan Penghasilan Tetap dan Tunjangan Perangkat Desa	325.800.000,00	325.800.000,00	0,00	
1.1.02.5.1.	Belanja Pegawai	325.800.000,00	325.800.000,00	0,00	
1.1.03	Penyediaan Jaminan Sosial bagi Kepala Desa dan Perangkat Desa	13.676.592,00	13.676.592,00	0,00	
1.1.03.5.1.	Belanja Pegawai	13.676.592,00	13.676.592,00	0,00	
1.1.04	Penyediaan Operasional Pemerintah Desa (ATK, Honor PKPKD dan PPKD c	73.096.600,00	73.675.600,00	666.800,00	

KODE REK		URAIAN	ANGGARAN (RP)		BERTAMBAH (BERKURANG)	SUMBERDANA
1	2		SEMULA	MENJADI		
1	2	3	4	5	6	7
1.1.04	5.2.	Belanja Barang dan Jasa	73.006.800,00	73.875.600,00	868.800,00	
1.1.05		Penyediaan Tunjangan BPD	113.400.000,00	113.400.000,00	0,00	
1.1.05	5.1.	Belanja Pegawai	113.400.000,00	113.400.000,00	0,00	
1.1.06		Penyediaan Operasional BPD (rapat, ATK, Makan Minum, Pakaian Seragam)	30.403.100,00	37.153.100,00	6.750.000,00	
1.1.06	5.2.	Belanja Barang dan Jasa	30.403.100,00	37.153.100,00	6.750.000,00	
1.1.07		Penyediaan Insentif Operasional RT/RW	96.000.000,00	96.000.000,00	0,00	
1.1.07	5.2.	Belanja Barang dan Jasa	96.000.000,00	96.000.000,00	0,00	
1.1.08		Penyediaan Operasional Pemerintah Desa yang bersumber dari Dana Desa	28.837.000,00	28.837.000,00	0,00	
1.1.08	5.2.	Belanja Barang dan Jasa	28.837.000,00	28.837.000,00	0,00	
1.2		Penyediaan Sarana Prasarana Pemerintahan Desa	3.892.500,00	53.377.629,00	49.485.129,00	
1.2.01		Penyediaan Sarana (Asef Telap) Perkantoran Pemerintahan	3.892.500,00	14.030.429,00	10.137.929,00	
1.2.01	5.3.	Belanja Modal	3.892.500,00	14.030.429,00	10.137.929,00	
1.2.03		Pembangunan/Rehabilitasi/Peningkatan Gedung/Prasarana Kantor Desa (*)	0,00	39.347.200,00	39.347.200,00	
1.2.03	5.3.	Belanja Modal	0,00	39.347.200,00	39.347.200,00	
1.4		Penyelenggaraan Tsla Praja Pemerintahan, Perencanaan, Keuangan dan Pelaporan	27.581.500,00	27.581.500,00	0,00	
1.4.03		Penyusunan Dokumen Perencanaan Desa (RP/MDesa/RKPDesa dll)	3.564.700,00	3.564.700,00	0,00	
1.4.03	5.2.	Belanja Barang dan Jasa	3.564.700,00	3.564.700,00	0,00	
1.4.04		Penyusunan Dokumen Keuangan Desa (APBDes, APBDes Perubahan, LPJ)	24.016.800,00	24.016.800,00	0,00	
1.4.04	5.2.	Belanja Barang dan Jasa	24.016.800,00	24.016.800,00	0,00	
2.		BIDANG PELAKSANAAN PEMBANGUNAN DESA	839.801.450,00	851.378.950,00	11.578.500,00	
2.1		Sub Bidang Pendidikan	63.325.000,00	82.444.000,00	19.119.000,00	
2.1.01		Penyelenggaraan PAUD TK/TPA/TKA/TPQ/ Madrasah Non-Formal/ MIK/ Desa /	39.000.000,00	39.000.000,00	0,00	
2.1.01	5.2.	Belanja Barang dan Jasa	39.000.000,00	39.000.000,00	0,00	
2.1.03		Penyuluhan dan Pelatihan Pendidikan Bagi Masyarakat	13.900.000,00	33.019.000,00	19.119.000,00	
2.1.03	5.2.	Belanja Barang dan Jasa	13.900.000,00	33.019.000,00	19.119.000,00	
2.1.10		Dukungan Pendidikan bagi Siswa Miskin Berprestasi	10.425.000,00	10.425.000,00	0,00	

KODE REK		URAIAN	ANGGARAN (RP)		BERTAMBAH (BERKURANG)	SUMBERDANA
1	2		SEMULA	MENJADI		
1	2	3	4	5	6	7
2.1.10	5.2	Belanja Barang dan Jasa	10.425.000,00	10.425.000,00	0,00	
2.2		Sub Bidang Kesehatan	125.792.400,00	118.251.900,00	(7.540.500,00)	
2.2.02		Penyelenggaraan Posyandu (Mkn Tambahan, Kis Bumi, Lamsia, Insentif)	105.068.400,00	97.527.900,00	(7.540.500,00)	
2.2.02	5.2	Belanja Barang dan Jasa	105.068.400,00	97.527.900,00	(7.540.500,00)	
2.2.03		Penyuluhan dan Pelatihan Bidang Kesehatan (Untuk Masy, Tenaga dan Kac	20.724.000,00	20.724.000,00	0,00	
2.2.03	5.2	Belanja Barang dan Jasa	20.724.000,00	20.724.000,00	0,00	
2.3		Sub Bidang Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang	649.283.050,00	649.283.050,00	0,00	
2.3.11		Pembangunan Rehabilitasi/Peningkatan/Pengerasan Jalan Lingkungan Per	407.216.000,00	407.216.000,00	0,00	
2.3.11	5.3	Belanja Modal	407.216.000,00	407.216.000,00	0,00	
2.3.12		Pembangunan Rehabilitasi/Peningkatan/Pengerasan Jalan Usaha Tani (*)	242.067.050,00	242.067.050,00	0,00	
2.3.12	5.3	Belanja Modal	242.067.050,00	242.067.050,00	0,00	
2.6		Sub Bidang Perhubungan, Komunikasi dan Informatika	1.400.000,00	1.400.000,00	0,00	
2.6.02		Penyelenggaraan Informasi Publik Desa (Poster, Balho Dll)	1.400.000,00	1.400.000,00	0,00	
2.6.02	5.2	Belanja Barang dan Jasa	1.400.000,00	1.400.000,00	0,00	
3.		BIDANG PEMBINAAN KEMASYARAKATAN	58.021.215,00	64.246.215,00	6.225.000,00	
3.1		Sub Bidang Ketenteraman, Ketertiban Umum dan Perlindungan Masyarakat	41.115.000,00	41.115.000,00	0,00	
3.1.03		Koordinasi Pembinaan Keamanan, Ketertiban & Perlindungan Masy. Skala	41.115.000,00	41.115.000,00	0,00	
3.1.03	5.2	Belanja Barang dan Jasa	41.115.000,00	41.115.000,00	0,00	
3.2		Sub Bidang Kebudayaan dan Keagamaan	12.616.215,00	12.616.215,00	0,00	
3.2.02		Pengiriman Kontingen Group Kesenian & Kebudayaan (Wakil Desa tk. Kec	3.016.215,00	3.016.215,00	0,00	
3.2.02	5.2	Belanja Barang dan Jasa	3.016.215,00	3.016.215,00	0,00	
3.2.03		Penyelenggaraan Festival Kesenian, Adat Kebudayaan, dan Keagamaan (HUT	9.600.000,00	9.600.000,00	0,00	
3.2.03	5.2	Belanja Barang dan Jasa	9.600.000,00	9.600.000,00	0,00	
3.3		Sub Bidang Kepemudaan dan Olahraga	4.290.000,00	5.115.000,00	825.000,00	
3.3.06		Pembinaan Karangtaruna/Klub Kepemudaan/Olahraga Tingkat Desa	4.290.000,00	5.115.000,00	825.000,00	
3.3.06	5.2	Belanja Barang dan Jasa	4.290.000,00	5.115.000,00	825.000,00	

KODE REK		URAIAN	ANGGARAN (RP)		BERTAMBAH (BERKURANG)	SUMBERDANA
1	2		SEMULA	MENJADI		
1	2	3	4	5	6	7
3.4		Sub Bidang Kelenbagaan Masyarakat	0,00	5.400.000,00	5.400.000,00	
3.4.03		Pembinaan PKK	0,00	5.400.000,00	5.400.000,00	
3.4.03	5.2.	Belanja Barang dan Jasa	0,00	5.400.000,00	5.400.000,00	
4.		BIDANG PEMBERDAYAAN MASYARAKAT	72.157.000,00	90.196.000,00	28.039.000,00	
4.2		Sub Bidang Pertanian dan Peternakan	0,00	10.077.000,00	10.077.000,00	
4.2.01		Peningkatan Produksi Tanaman Pangan (alat produksi/pengeolaan/pennggi	0,00	10.077.000,00	10.077.000,00	
4.2.01	5.2.	Belanja Barang dan Jasa	0,00	10.077.000,00	10.077.000,00	
4.3		Sub Bidang Peningkatan Kapasitas Aparatur Desa	0,00	15.962.000,00	15.962.000,00	
4.3.03		Peningkatan Kapasitas BPD	0,00	15.962.000,00	15.962.000,00	
4.3.03	5.2.	Belanja Barang dan Jasa	0,00	15.962.000,00	15.962.000,00	
4.4		Sub Bidang Pemberdayaan Perempuan, Perlindungan Anak dan Keluarga	35.313.000,00	35.313.000,00	0,00	
4.4.01		Pelatihan dan Penyuluhan Pemberdayaan Perempuan	27.708.000,00	27.708.000,00	0,00	
4.4.01	5.2.	Belanja Barang dan Jasa	27.708.000,00	27.708.000,00	0,00	
4.4.02		Pelatihan dan Penyuluhan Perlindungan Anak	7.605.000,00	7.605.000,00	0,00	
4.4.02	5.2.	Belanja Barang dan Jasa	7.605.000,00	7.605.000,00	0,00	
4.6		Sub Bidang Dukungan Penanaman Modal	6.528.000,00	6.528.000,00	0,00	
4.6.02		Pelatihan Pengelolaan BUM Desa (Pelatihan yg dilaksanakan oleh Pendek)	6.528.000,00	6.528.000,00	0,00	
4.6.02	5.2.	Belanja Barang dan Jasa	6.528.000,00	6.528.000,00	0,00	
4.7		Sub Bidang Perdagangan dan Perindustrian	30.318.000,00	30.318.000,00	0,00	
4.7.03		Pengembangan Industri Kecil Tingkat Desa	24.170.485,00	24.170.485,00	0,00	
4.7.03	5.2.	Belanja Barang dan Jasa	24.170.485,00	24.170.485,00	0,00	
4.7.04		Pembentukan Fasilitas Pelatihan/Pembiayaan kelompok usaha ekonomi	6.145.600,00	6.145.600,00	0,00	
4.7.04	5.2.	Belanja Barang dan Jasa	6.145.600,00	6.145.600,00	0,00	
5.		BIDANG PENANGGULANGAN BENCANA, DARURAT DAN MENDESAK DESA	252.000.000,00	252.000.000,00	0,00	
5.3		Sub Bidang Keadaan Mendesak	252.000.000,00	252.000.000,00	0,00	
5.3.00		Penanganan Keadaan Mendesak	252.000.000,00	252.000.000,00	0,00	

Printed by Sakrudin 10/04/2024 10:30:31

Halaman 4

KODE REK		URAIAN	ANGGARAN (RP)		BERTAMBAH (BERKURANG)	SUMBERDANA
1	2		SEMULA	MENJADI		
1	2	3	4	5	6	7
5.3.00	5.4.	Belanja Tidak Tertuga	252.000.000,00	252.000.000,00	0,00	
		JUMLAH BELANJA	1.947.276.242,00	2.048.223.271,00	100.947.029,00	
		SURPLUS / (DEBIT)	116.948.811,00	18.302.160,00	(98.647.651,00)	
	3.	PEMBAYAN				
	3.1.	Penerimaan Pembayaran	7.304.050,00	7.304.050,00	0,00	
	3.1.1.	SILPA Tahun Sebelumnya	7.304.050,00	7.304.050,00	0,00	
	3.2.	Pengeluaran Pembayaran	124.293.860,00	35.606.215,00	(98.647.651,00)	
	3.2.2.	Penyerahan Modal Desa	124.293.860,00	25.606.215,00	(98.647.651,00)	
		PEMBAYAN NETTO	(116.948.811,00)	(18.302.160,00)	(98.647.651,00)	
		SISA LEBIH / (KURANG) PEMBIAYAAN ANGGARAN	0,00	0,00	0,00	

TANJARA, 30 April 2024

PLT. KEPALA DESA

HALUDDIN, S.Ag, M.Si

LAMPIRAN 6

HASIL TURNITING



**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN**

Akmal Kuntar: Jl. Sultan Alauddin No.259 Makassar 90221 Tlp.(0411) 866972,881593, Fax.(0411) 865588

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

SURAT KETERANGAN BEBAS PLAGIAT

UPT Perpustakaan dan Penerbitan Universitas Muhammadiyah Makassar,
Menerangkan bahwa mahasiswa yang tersebut namanya di bawah ini:

Nama : Fatmawati
Nim : 105721106820
Program Studi : Manajemen

Dengan nilai:

No	Bab	Nilai	Ambang Batas
1	Bab 1	9 %	10 %
2	Bab 2	18 %	25 %
3	Bab 3	10 %	10 %
4	Bab 4	8 %	10 %
5	Bab 5	4 %	5 %

Dinyatakan telah lulus cek plagiat yang diadakan oleh UPT- Perpustakaan dan Penerbitan Universitas Muhammadiyah Makassar Menggunakan Aplikasi Turnitin.

Demikian surat keterangan ini diberikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan seperlunya.

Makassar, 22 Juni 2024
Mengetahui,

Kepala UPT- Perpustakaan dan Penerbitan,


 Nuzulita Sulhan, M.I.P.
 NIM. 964 591



BAB I Fatmawati -

105721100620

by Tahap Tutup

AB I Fatmawati - 105721100620

ORIGINALITY REPORT

9%

SIMILARITY INDEX

9%

INTERNET SOURCES

3%

PUBLICATIONS

%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	alhasyi.blogspot.com Internet Source	4%
2	eprints.uns.ac.id Internet Source	2%
3	eprints.undip.ac.id Internet Source	2%
4	www.economicbosowa.unfbos.id Internet Source	2%

Exclude quotes

On

Exclude matches

Exclude bibliography

On

BAB II Fatmawati - 105721100620

by Tahap Tutup



Submission date: 21-jun-2024 06:47PM (UTC+0700)

Submission ID: 2406239589

File name: BAB_II_SKRIPSI_Fatmawati_1.docx (47.25K)

Word count: 2368

Character count: 16441

AB II Fatmawati - 105721100620

ORIGINALITY REPORT

18%

SIMILARITY INDEX

19%

INTERNET SOURCES

2%

PUBLICATIONS

%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	ejournal.unsrat.ac.id Internet Source	9%
2	ejurnal.darmaagung.ac.id Internet Source	3%
3	septiansuhardiansya.blogspot.com Internet Source	2%
4	storage.googleapis.com Internet Source	2%
5	dspace.uii.ac.id Internet Source	2%

Exclude quotes

Exclude bibliography

Exclude matches < 2%

BAB III Fatmawati - 105721100620

by Tahap Tutup



Subm	Submission date: 21-Jun-2024 06:47PM (UTC+0700)
Submi	Submission ID: 2406239685
File na	File name: BAB_III_SKRIPSI_Fatmawati_1.docx (18.62K)
Word c	Word count: 653
Charac	Character count: 4529

AB III Fatmawati - 105721100620

ORIGINALITY REPORT

10%

SIMILARITY INDEX

10%

INTERNET SOURCES

2%

PUBLICATIONS

%

STUDENT PAPERS

MATCH ALL SOURCES (ONLY SELECTED SOURCE PRINTED)

2%

★ Farichatun Nisa'. "MANAJEMEN PENANGGULANGAN BENCANA BANJIR, PUTING BELIUNG, DAN TANAH LONGSOR DI KABUPATEN JOMBANG", JKMP (Jurnal Kebijakan dan Manajemen Publik), 2014

Publication

Exclude quotes

On

Exclude matches

7%

Exclude bibliography

On

n
i
s
i
n
c
o
t
e

BAB IV Fatmawati -

105721100620

by Tahap Tutup



Submission date: 21-Jun-2024 06:48PM (UTC+0700)
Submission ID: 2405239858
File name: BAB_IV_SKRIPSI_Fatmawati_1.docx (126.21K)
Word count: 1680
Character count: 10618

AB IV Fatmawati - 105721100620

ORIGINALITY REPORT

8%

SIMILARITY INDEX

PRIMARY SOURCES

1

repository.pnb.ac.id

Internet Source

4%

2

pt.scribd.com

Internet Source

2%

3

repository.syekhnurjati.ac.id

Internet Source

2%

Exclude quotes On

Exclude bibliography On

Exclude matches On



BAB V Fatmawati -
105721100620
by Tahap Tutup



Ission date: 21-Jun-2024 06:48PM (UTC+0700)
ssion ID: 2406239965
me: BAB_V_SKRIPSI_Fatmawati_1.docx (21.14K)
ount: 630
er count: 4339

AB V Fatmawati - 105721100620

ORIGINALITY REPORT

4%

SIMILARITY INDEX

4%

INTERNET SOURCES

0%

PUBLICATIONS

%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1

www.economicbosowa.unibos.id

Internet Source

4%

Exclude quotes On

Exclude bibliography On

Exclude matches <2>



LAMPIRAN 7
DOKUMENTASI



BIOGRAFI PENULIS



Fatmawati, Panggilan Fatma lahir di Gowa pada tanggal 26 Oktober 2002 dari pasangan suami istri Bapak Muh Ali Dg Tata dan Ibu Kasturi Dg Caya. Peneliti adalah anak pertama dari 3 bersaudarah. Peneliti sekarang bertempat tinggal di Jl. Mamo Vb, Gunung Sari, Kec. Rappocini, Kota Makassar, Sulawesi Selatan. Peneliti pertama kali menempuh pendidikan di SD Negeri Tanrara dan lulus tahun 2014, SMPN 1 Bontonompo Selatan lulus tahun 2017, SMKN 2 Takalar lulus tahun 2020, dan mengikuti Program S1 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Program Studi Manajemen Universitas Muhammadiyah Makassar. Sampai dengan penulisan skripsi ini peneliti masih terdaftar sebagai Mahasiswa Program Studi Manajemen Universitas Muhammadiyah Makassar.